

**PENERAPAN *BRAIN GYM* DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK  
USIA 5-6 TAHUN KELAS B1 DI TK PEDESAAN  
NEGERI ULAK RENGAS ABUNG TINGGI  
LAMPUNG UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Sidang Skripsi  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

**RANTI NURHALIZA**

**NPM : 1911070186**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**PENERAPAN *BRAIN GYM* DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK  
USIA 5-6 TAHUN KELAS B1 DI TK PEDESAAN  
NEGERI ULAK RENGAS ABUNG TINGGI  
LAMPUNG UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Sidang Skripsi  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

**RANTI NURHALIZA**

**NPM : 1911070186**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si**

**Pembimbing II : Untung Nopriansyah, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Skripsi ini dilatar belakangi dengan rendahnya perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara, dimana terdapat masih ada beberapa anak yang kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan simbol huruf dikarenakan masih kurangnya metode yang dapat menunjang pembelajaran membaca permulaan di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara, subjek dari penelitian ini berjumlah 16 anak yang terdiri dari 8 anak laki – laki dan 8 anak perempuan. penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kurt Lewin sedangkan pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi dan dokumentasi.

Membaca permulaan adalah proses anak dalam belajar memahami kata-kata tertulis, dimana mereka dapat mengenali huruf dan menyuarakan atau mengekspresikannya, serta dapat menyusun huruf menjadi kata dan kata menjadi suatu kalimat sederhana. *brain gym* (senam otak) merupakan serangkaian gerak sederhana dan menyenangkan yang ditujukan untuk menyeimbangkan dan mengoptimalkan fungsi keseluruhan otak yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui Penerapan *Brain Gym* Pada anak usia 5-6 tahun kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu penerapan *brain gym* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Abung Tinggi Lampung Utara. hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan dari pra penelitian hingga pelaksanaan setiap siklus. pada siklus I data yang diperoleh dari penilaian dan evaluasi diketahui bahwa di peroleh 6 orang anak atau 37,5% dari jumlah anak memenuhi kriteria berkembang Cukup Baik (C) , 8 orang anak atau 50% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria Berkembang Baik (B), dan 2 orang anak atau 12,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (SB) . pada siklus II diketahui bahwa dari jumlah anak yang memenuhi kriteria berkembang Cukup baik (C) sudah tidak ada, yang memenuhi kriteria Berkembang Baik (B) menjadi 3 orang anak atau 18,75% dan yang Berkembang Sangat Baik (SB) menjadi 13 anak atau 81,25%. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *brain gym* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara.

**Kata kunci : Kemampuan Membaca Permulaan, Senam Otak**

## **ABSTRACT**

*This thesis is motivated by the low level of development of initial reading skills in class B1 children at Ulak Rengas State Rural Kindergarten, Abung Tinggi District, North Lampung Regency, where there are still some children who have difficulty recognizing and naming letter symbols due to the lack of methods that can support learning. beginning reading at the Ulak Rengas State Rural Kindergarten, Abung Tinggi District, North Lampung Regency, the subjects of this research were 16 children consisting of 8 boys and 8 girls. This research is classroom action research using the Kurt Lewin model, while data collection is used by observation and documentation.*

*Beginning reading is the process of children learning to understand written words, where they can recognize letters and sound or express them, and can arrange letters into words and words into simple sentences. Brain gym is a series of simple and fun movements aimed at balancing and optimizing the overall function of the brain which can be used to improve learning abilities. This research aims to find out how to improve beginning reading skills through the application of Brain Gym in children aged 5-6 years in class B1 at the Ulak Rengas State Rural Kindergarten, Abung Tinggi District, North Lampung Regency.*

*The conclusion of this research is that the application of brain gym can improve the beginning reading skills of class B1 children in the Ulak Rengas Abung Tinggi State Rural Kindergarten, North Lampung. This can be seen from the increase from pre-research to implementation of each cycle. In cycle I, the data obtained from the assessment and evaluation showed that 6 children or 37.5% of the total number of children met the criteria for developing quite well (C), 8 children or 50% of the total number of children met the criteria for developing well (B). ), and 2 children or 12.5% of the total number of children who meet the criteria for Very Well Developed (SB). in cycle II it was discovered that the number of children who met the criteria for Sufficiently Developed (C) no longer existed, those who met the criteria for Well Developed (B) became 3 children or 18.75% and those who Developed Very Well (SB) became 13 children or 81.25%. Thus it can be concluded that the application of brain gym can improve the beginning reading skills of children aged 5-6 years in class B1 in the Ulak Rengas State Rural Kindergarten, Abung Tinggi District, North Lampung Regency.*

**Keywords: Beginning Reading Ability, Brain Exercise**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ranti Nurhaliza  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Brain Gym Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Abung Tinggi Lampung Utara**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Januari 2024

Penulis.



Ranti Nurhaliza  
NPM. 1911070186





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENERAPAN BRAIN GYM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
KELAS B1 DI TK PEDESAAN NEGERI ULAK  
RENGAS ABUNG TINGGI LAMPUNG UTARA**

**Nama : Ranti Nurhaliza  
NPM : 1911070186  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk di Munaqosahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof.Dr.Hj Nilawati Tadjuddin, M.Si  
NIP.195505261983032002**

**Untung Nopriansyah, M.Pd  
NIP.2014118802**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Dr.H. Agus Jatmiko, M.Pd  
NIP. 1962208231999031001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN BRAIN GYM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN KELAS B1 DI TK PEDESAAN NEGERI ULAK RENGAS ABUNG TINGGI LAMPUNG UTARA.**

Disusun oleh: **RANTI NURHALIZA, NPM. 1911070186**, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis, 25 Januari 2024 pukul 11.00-12.30 WIB.

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua**

: **Dra. Istihana, M.Pd**

(.....)

**Sekretaris**

: **Erfha Nurrahmawati, M.Pd**

(.....)

**Penguji Utama**

: **Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**

(.....)

**Penguji Pendamping I : Prof.Dr.Hj. Nilawati Tadjuddin,M.Si** (.....)

**Penguji Pendamping II : Untung Nopriansyah, M.Pd**

(.....)



Mengetahui,  
Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 196408281988032002

## MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا  
وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ

يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S. Al-Baqarah: 216)





## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia, taufiq dan hidayah nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaat nya di akhirat kelak Amiin. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta, bapak Samsidarman dan ibu Asriani orang tua hebat yang selalu ada, selalu menjadi penyemangat, selalu menjadi tempat berkeluh kesah, tempat sandaran hidup paling nyaman dan terkuat dari kerasnya dunia ini, yang tidak ada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi agar selalu semangat dan kuat menjalani kehidupan ini, terimakasih telah berjuang untuk kehidupan saya, berkat do'a dan dukungan yang tidak ada hentinya anak sulung mu bisa berada di titik ini, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, harap saya kalian selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, I love you more.
2. Kedua adik ku tersayang Redho Mahendra dan Rapi Ahmad S, terimakasih telah menjadi sumber kebahagiaan, yang selalu menghibur disaat sedih dan selalu memberikan semangat, do'a yang tulus serta dukungan agar tidak mudah menyerah, terimakasih adik-adik ku.
3. Keluarga besar ku tercinta yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan do'a yang tulus kepada penulis.
4. Terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri Ranti Nurhaliza yang telah berjuang sampai di titik ini, terimakasih sudah kuat, sabar dan semangat dalam menghadapi segala bentuk ujian selama mengerjakan skripsi ini, memang tidak mudah tapi kamu bisa melewati semuanya Alhamdulillah.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Ranti Nurhaliza, di lahirkan di Sekipi Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 20 Mei 2001, anak pertama dari tiga bersaudara, penulis bertempat tinggal di Desa Ulak Rengas Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara.

Penulis mengawali pendidikan pertamanya di TK Dharma Wanita Sekipi pada tahun 2006 kemudian melanjutkan pendidikan tingkat dasar di SDN Muara Dua pada tahun 2007 kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) pondok pesantren Miftahul Ulum pada tahun 2013 Dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Abung Tinggi pada tahun 2016 kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada tahun 2019. pada tahun 2022 penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata – Dari Rumah (KKN-DR) di desa Ulak Rengas Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara dan kemudian pada tahun 2022 juga penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di RA Al-Amanah Tanjung Senang Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, Ilmu Pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu alaihi Wasalam yang di nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik serta materi dan bantuan moril, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Heny Wulandari, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Prof. Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si selaku pembimbing skripsi I yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Untung Nopriansyah, M.Pd selaku pembimbing skripsi II yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan
7. Kepada kepala sekolah, dewan guru serta anak-anak di Tk Pedesaan Negeri Ulak Rengas yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan penelitian.
8. Teman –teman mahasiswa angkatan 2019 jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya kelas A

9. Sahabat-sahabat seperjuangan ku Oka mandasari, Oksi mala sari, Dwi Mustika Sari, Bayti Hasnani, Fitri Damayanti dll. terimakasih telah membantu banyak hal, memberikan semangat, motivasi dan selalu mendengarkan setiap keluh kesah penulis pada saat penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Heri ardani S.Pd, Diki Sanjaya, Andriyani S.H terimakasih telah memberikan semangat, do'a, motivasi serta selalu terepotkan oleh penulis.
11. Semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan-kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dengan kebaikan yang banyak. penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, dan penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Amiin Ya Robbal'Alamin*



Bandar Lampung, Januari 2023  
Penulis

**Ranti Nurhaliza**  
NPM.1911070186



## DAFTAR ISI

COVER .....	i
ABSTRAK .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	vii
LEMBAR PENGESAHAN .....	viii
MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
RIWAYAT HIDUP .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Identifikasi masalah .....	16
D. Batasan masalah .....	16
E. Rumusan masalah .....	16
F. Tujuan penelitian .....	16
G. Manfaat penelitian .....	17
H. Kajian penelitian terdahulu yang relevan .....	18
I. Sistematika penulisan .....	21

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Brain Gym .....	23
1. Pengertian brain gym .....	23
2. Manfaat brain gym .....	26
3. Mekanisme brain gym .....	29
4. Langkah-langkah sebelum melakukan <i>brain gym</i> .....	31
5. Macam-macam gerakan <i>brain gym</i> .....	32
6. <i>Brain gym</i> untuk membaca permulaan .....	36
B. Membaca Permulaan .....	39
1. Pengertian membaca permulaan .....	39
2. Karakteristik kemampuan membaca permulaan 5-6 tahun .....	43
3. Tahap membaca permulaan .....	44
4. Tujuan membaca permulaan .....	45
5. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak .....	47
6. Strategi pengembangan kemampuan membaca .....	

permulaan .....	48
C. Model Tindakan .....	49
D. Hipotesis Tindakan .....	49

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan waktu penelitan.....	51
B. Metode dan rancangan siklus penelitian .....	51
C. Subjek penelitian .....	53
D. Peran dan posisi peneliti.....	53
E. Tahapan intervensi tindakan .....	54
F. Hasil intervensi yang diharapkan .....	57
G. Instrument pengumpulan data .....	58
H. Teknik pengumpulan data .....	64
I. Keabsahan data.....	65
J. Analisis dan interpretasi data.....	65
K. Pengembangan perencanaan tindakan .....	66

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	67
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	67
2. Data Tenaga Kependidikan Di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas .....	67
3. Visi dan Misi TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas .....	68
B. Analisis Data .....	68
1. Pra Siklus.....	68
2. Siklus I.....	70
3. Siklus II .....	81
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	89

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	93
B. Rekomendasi.....	94

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun
Tabel 1.2	Observasi Data Awal Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Abung Tinggi Lampung Utara
Tabel 1.3	Kriteria Keberhasilan
Tabel 1.4	Presentase Data Awal Perkembangan membaca permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Abung Tinggi Lampung Utara
Tabel 3.1	Kriteria keberhasilan
Tabel 3.2	Kisi – kisi Instrumen Penerapan Brain Gym Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Kecamatan Abung Tinggi Lampung Utara
Tabel 3.3	Kisi – kisi Instrumen Penerapan Brain Gym Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Kecamatan Abung Tinggi Lampung Utara
Tabel 3.4	Pedoman Observasi Penerapan Brain Gym Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Kecamatan Abung Tinggi Lampung Utara
Tabel 3.5	Pedoman Observasi Penerapan Brain Gym Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Kecamatan Abung Tinggi Lampung Utara
Tabel 4.1	Tenaga Pengajar
Tabel 4.2	Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun B1 di Tk Pedesaan Negeri Ulak

	Rengas Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara Pra Siklus
Tabel 4.3	Hasil Penerapan Metode Brain Gym Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Pada Siklus I
Tabel 4.4	Lembar Hasil Presentasi Tindakan Siklus I Kemampuan Membaca Permulaan kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas
Tabel 4.5	Hasil Penerapan Metode Brain Gym Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Pada Siklus II
Tabel 4.6	Hasil Rekapitulasi Siklus II
Tabel 4.7	Rekapitulasi Presentase Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun Kelas B1 TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara





## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Siklus pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin
- Gambar 3.2 Rekapitulasi Presentase Diagram Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B1 TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul dilakukan untuk menegaskan judul dan mencegah adanya kesalah pahaman dan penafsiran tentang judul Penerapan Brain Gym Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 tahun kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Abung Tinggi Lampung Utara. dengan demikian peneliti memberikan penegasan-penegasan pada istilah yang terdapat pada judul peneliti, penegasan-penegasan tersebut yaitu, sebagai berikut :

#### 1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan merupakan kegiatan implementasi. penerapan menurut beberapa ahli adalah suatu kegiatan yang mempraktikkan suatu teori, metode dan lain-lain untuk mencapai tujuan dan untuk kepentingan yang diinginkan suatu kelompok atau golongan yang telah direncanakan dan tersusun sebelumnya.<sup>1</sup>

#### 2. *Brain Gym*

Menurut Yanuarita Senam otak atau *Brain gym* adalah serangkaian latihan berdasarkan gerakan tubuh sederhana. gerakan dilakukan untuk merangsang otak kiri dan kanan (dimensi lateralitas), meringankan atau mengendurkan belakang otak dan bagian depan otak (dimensi pemfokusan), merangsang sistem yang berkaitan dengan perasaan/emosional, yakni otak tengah (limbik) serta otak besar (dimensi pemusatan). menurut Paul Denision seorang ahli senam otak dari lembaga *Educational Kinesiology* Amerika meski sederhana, *Brain gym* dapat memudahkan kegiatan belajar dan beradaptasi terhadap ketegangan, tantangan, dan tuntutan hidup sehari-hari, pakar peneliti otak ini adalah orang yang pertama kali

---

<sup>1</sup> Khuzaimah & Farid, "Penerapan Demokrasi Pendidikan Pada Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 4, no. 1 (2022): 43.

memperkenalkan metode terapi ini di Amerika.<sup>2</sup>

### **3. Meningkatkan**

Meningkatkan adalah suatu proses atau tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan sesuatu, baik secara kualitas maupun kuantitas.

### **4. Membaca Permulaan**

Menurut Habibi membaca permulaan merupakan suatu kesatuan kegiatan yang meliputi berbagai kegiatan seperti mengenal huruf dan kata, mencocokkan kata dan bunyi serta membuat kesimpulan mengenai maksud dari bacaan yang ada. menurut Astuti dkk membaca permulaan atau membaca awal menekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi yang tersusun dari huruf, kata, dan kalimat dalam bentuk sederhana. membaca juga merupakan kegiatan auditori dan visual untuk menangkap makna dan simbol dalam bentuk huruf atau kata, yang meliputi proses teknis membaca dan memahami.<sup>3</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang berakhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, guna mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Nurhamida Sari Siregar, Fery Juanda, and A Pendahuluan, "Penerapan Brain Gym Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Siswa Kelas VIII Smp Terpadu Al-Farabi" 1, no. 2 (2017): 34–42.

<sup>3</sup> Khirjan Nahdi and Dukha Yunitasari, "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah : Ancangan Metode Dia Tampan Dalam Membaca Permulaan Abstrak" 4, no. 1 (2020): 434–41, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>.

<sup>4</sup> Rizki Ananda, "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>5</sup>

Pendidikan merupakan bagian dari mencerdaskan kehidupan bangsa dan peningkatan pendidikan diperlukan dalam segala aspek kehidupan manusia. segala perubahan dan perkembangan dalam kehidupan manusia harus disesuaikan dengan kemajuan pendidikan itu sendiri.<sup>6</sup>

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur (QS-An-Nahl:78)

Pada ayat ini, Allah SWT menegaskan bahwa ketika seorang anak manusia dilahirkan ke dunia dia tidak tahu apa-apa. dengan kekuasaan dan kasih sayangnya, manusia dibekali dengan atribut pelengkap yang nantinya dapat berfungsi untuk mengetahui segala sesuatu yang sebelumnya tidak pernah diketahui. atribut-atribut tersebut ialah berupa tiga unsur

---

Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini” 1, no. 1 (2017): 19–31, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>.

<sup>5</sup> Jurnal Pendidikan et al., “Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan,” no. September (2016): 25–29.

<sup>6</sup> Nilawati Tadjuddin, Syofyan Soleh, and Untung Nopriansyah, “Kurikulum Penanaman Sikap Berbasis Kecerdasan Emosi Bagi Anak Usia Dini Di Provinsi Lampung,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 664–79, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.974>.



penting dalam proses pembelajaran bagi manusia, yakni: pendengaran, penglihatan dan hati/akal pikiran.

dalam proses memahami dan mempelajari segala sesuatu, manusia akan dapat menangkapnya dengan indera pendengaran, yang diperkuat dengan penglihatan dan akhirnya disimpan dalam hati sebagai ilmu pengetahuan.

Abdurrahman dalam Nilawati para ulama berkata “anak adalah amanah bagi kedua orangtuanya. hatinya yang masih suci bagaikan permata yang murni. bebas dari segala macam ukiran dan lukisan. ia siap menerima segala bentuk pahatan dan cenderung kepada apa saja yang ditanamkan kepadanya. bila ia dibiasakan untuk melakukan kebaikan, ia pasti tumbuh menjadi orang yang baik. kedua orang tua akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat, termasuk guru dan pembimbingnya. namun, bila ia dibiarkan melakukan hal-hal yang buruk dan ditelantarkan tanpa pendidikan dan pengajaran, ia pasti akan menjadi orang yang celaka dan binasa. dengan begitu, orang yang bertanggung jawab atasnya dan juga walinya akan menanggung dosanya.”<sup>7</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 1 menyatakan bahwa :

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>8</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan

---

<sup>7</sup> Nilawati Tadjuddin and Alif Maulana, “Kebijakan Pendidikan Khalifah Harun Ar-Rasyid,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2018): 325, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.3633>.

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, ed. uce rahmawati Suryani, Kedua (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

seluruh aspek kepribadian anak. pendidikan anak usia dini memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, oleh karena itu lembaga pendidikan untuk anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, sosial, emosional, fisik dan motorik.<sup>9</sup>

Paud dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. paud dalam jalur pendidikan formal seperti Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA). paud dalam jalur pendidikan nonformal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), atau bentuk lain yang sederajat, sedangkan paud dalam jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga.<sup>10</sup> diantara beberapa lembaga paud tersebut, TK merupakan salah satu lembaga paud yang memiliki kewajiban lebih besar untuk mengoptimalkan pencapaian perkembangan anak. hal ini dikarenakan TK merupakan tingkatan lembaga paud terakhir sebelum anak memasuki sekolah dasar. anak TK adalah anak-anak yang telah siap untuk memasuki jenjang SD, TK memiliki dua kelompok usia yaitu usia 4-5 tahun dalam TK kelompok A dan usia 5-6 tahun untuk kelompok B.<sup>11</sup>

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 tahun 2014 tentang standar pencapaian perkembangan anak terdapat 6 aspek perkembangan yang harus dioptimalkan pada anak usia dini, aspek-aspek tersebut terdiri dari aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Tadjuddin Nilawati, *Analisis Melejitkan Kompetensi Emosional*, 1st ed. (Bandar Lampung: Harakindo, 2013).

<sup>10</sup> Novan Ardy Wiyani, "Kompetensi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK Islam Al-Irsyad Banyumas" I (2016): 53–74.

<sup>11</sup> Sri Watini et al., "Pengembangan Model ATIK Untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar Pada Anak Taman Kanak- Kanak" 5, no. 2 (2021): 1512–20, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.899>.

<sup>12</sup> Hesti Wulandari, Edi Purwanta, and Taman Kanak-kanak, "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 Abstrak" 5, no. 1 (2021): 452–62, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>.

Diantara perkembangan tersebut perkembangan bahasa sangatlah penting karena dengan bahasa anak-anak mampu mengungkapkan segala apa yang ia rasakan kepada orang lain. selain itu anak juga dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitar dan sebagai sarana untuk menyalurkan ekspresi anak. perkembangan bahasa anak merupakan bagian dari rangkaian kegiatan berbahasa yang saling berkaitan, dari pernyataan yang sederhana sampai yang lengkap. Perkembangan bahasa ini ditandai oleh keseimbangan dinamis, atau rangkaian unit, bergerak dari bunyi (ucapan) sederhana ke ucapan yang lebih kompleks.<sup>13</sup>

perkembangan bahasa adalah meningkatnya kemampuan penguasaan alat berkomunikasi, baik alat komunikasi dengan cara lisan, tertulis maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. perkembangan bahasa anak dimulai dengan meraba suara atau bunyi tanpa arti, dan diikuti dengan bahasa satu suku kata, dua suku kata, menyusun kalimat sederhana dan seterusnya melakukan sosialisasi dengan menggunakan bahasa yang kompleks sesuai dengan tingkat perilaku sosial.<sup>14</sup>

Pengembangan keterampilan berbahasa ini harus dimulai sejak dini, berdasarkan temuan Beck dan Konzulin bahwa keterampilan berbahasa sangat mendukung perkembangan kecerdasan anak. hal ini didukung oleh pendapat Vygotsky bahwa dua peran penting bahasa dalam perkembangan kognitif adalah

1. sebagai sarana penting untuk memahami budaya berpikir dan memecahkan masalah sehari-hari.
2. Sebagai salah satu sarana penyesuaian spiritual yang paling penting untuk diri sendiri.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Nurul Hidayah and Diah Rizki Nur Khalifah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*, ed. Nurul Hidayah, Pertama (Yogyakarta, 2019).

<sup>14</sup> Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran Paud*, ed. Nita nur Muliawati, kedua (PT Remaja Rosdakarya, 2015).

<sup>15</sup> Udin Syaefudin Sa'ud, Bachrudin Musthafa, and Labib Sajawandi., *Model Pembelajaran Membaca Terpadu Berbasis Sastra Anak Untuk Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah*, ed. Moh.

Bahasa merupakan bagian penting dalam kehidupan, dengan adanya bahasa satu individu dengan individu lain akan saling terhubung melalui proses berbahasa, menurut Badudu dalam Nilawati Tadjuddin bahasa merupakan alat penghubung atau komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya. pengembangan bahasa dalam anak usia dini mencakup empat aspek yaitu : berbicara, menyimak, membaca dan menulis. keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, karena anak dituntut untuk menghasilkan bahasa. sebaliknya, keterampilan menyimak dan membaca bersifat represif karena anak lebih banyak menyerap bahasa yang dihasilkan orang lain.<sup>16</sup>

Salah satu keterampilan berbahasa adalah membaca. membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. menurut Tarigan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak di sampaikan oleh penulis melalui media kata/bahasa tulis.<sup>17</sup>

membaca perlu di ajarkan sejak usia dini karena membaca merupakan kegiatan yang bisa mengembangkan pengetahuan anak. adapun pentingnya membaca sudah dijelaskan Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ ۚ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ ۚ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

---

Nasrudin, Cetakan ke (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021).

<sup>16</sup> Tadjuddin Nilawati, *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an*, 1st ed. (Depok: Herya Media, 2014).

<sup>17</sup> Erwin Harianto, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa" 9, no. 1 (2020): 1-8.



*Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq 1-5).*

Dari ayat di atas menjelaskan mengenai pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. ayat ini menyerukan kepada semua manusia untuk sebanyak mungkin mencari ilmu. sesuai dengan pepatah islam, seorang muslim diwajibkan mencari ilmu mulai dari buaian hingga ke liang lahat. Itu artinya, selama masih bernyawa, tidak ada alasan bagi muslim dan muslimah untuk bermalas-malasan. surah ini juga berisi perintah kepada manusia untuk memperbanyak membaca dan belajar. membaca merupakan satu cara untuk memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas. sejumlah disiplin ilmu juga perlu untuk dipelajari. tujuannya adalah agar bisa menjadi manusia yang bijaksana dan dengan banyak membaca, pikiran manusia bisa semakin terbuka.

Kemampuan membaca untuk anak usia dini berbeda dengan kemampuan membaca orang dewasa, kemampuan membaca anak di mulai dari membaca permulaan. kemampuan membaca permulaan merupakan kecapakan anak dalam mengenal lambang tulisan yang menitik beratkan pada aspek kemampuan membaca yang berkaitan dengan pengenalan huruf, pengenalan kata dari rangkaian huruf-huruf, dan pemahaman terhadap maksud dari bacaan. kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang penting bagi anak, apabila kemampuan dasar itu tidak dikembangkan maka masa pada tahap selanjutnya anak-anak mengalami kesulitan, kemampuan membaca permulaan ini merupakan bekal anak untuk masuk dalam jenjang pendidikan selanjutnya.

Menurut Wicaksana membaca permulaan merupakan kemampuan untuk mengenali huruf satu persatu dan menggabungkan huruf-huruf itu menjadi kata-kata sederhana,

agar anak dapat membaca dengan baik, anak terlebih dahulu harus dikenalkan dengan huruf abjad, kemampuan seorang anak dalam mengenal huruf ditunjukkan dengan kemampuan melafalkan bunyi dan nama setiap huruf abjad.<sup>18</sup>

Anak usia dini sering di sebut dengan masa *golden age* atau usia emas istilah yang sering di berikan pada masa usia dini, di usia ini anak mengalami sangat pesat pertumbuhan dan perkembangannya dalam berbagai aspek. periode *golden age* hanya terjadi seumur hidup dengan rangsangan yang optimal dari lingkungan akan membantu anak mengembangkan sinapsis-sinapsis yang ada di dalam otak anak.<sup>19</sup>

Anak sebaiknya diajarkan membaca sedini mungkin melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan anak. membaca itu penting karena anak yang senang membaca dapat mengembangkan pola pikir kreatif. oleh karena itu, anak harus dibiasakan membaca untuk mengarahkan anak gemar dengan kegiatan membaca.<sup>20</sup>

Di dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak, seharusnya guru atau pendidik menggunakan metode yang dapat menarik perhatian anak, untuk merangsang kemampuan membaca permulaan untuk anak usia dini diperlukan metode yang tepat, salah satu metode yang dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini yaitu metode *brain gym*, *brain gym* terdiri dari dua kata yaitu *brain* dan *gym*, *Brain* berasal dari bahasa inggris yang berarti otak dan *Gym* berasal dari kata *Gymnastics* yang berarti olahraga senam. *brain gym*

---

<sup>18</sup> Jurnal Pendidikan and Anak Usia, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5- 6 Tahun Melalui Media Puzzle Di PAUD Flamboyan Sukasari Kota Tangerang 1” 11, no. 2 (2020).

<sup>19</sup> Nilawati Tadjuddin, “Early Children Moral Education in View Psychology, Pedagogic and Religion,” *Al-Athfaal: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 13, no. April (2018): 15–38.

<sup>20</sup> Erfiani Ramadanti and Zuhairansyah Arifin, “Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Usia Dini Dalam Bingkai Islam Dan Perspektif Pakar Pendidikan” 4, no. 2 (2021): 173–87.

merupakan serangkaian gerak sederhana yang menyenangkan dan digunakan oleh para siswa guna meningkatkan kemampuan belajar dengan menggunakan keseluruhan otak.

*Brain Gym* atau Senam Otak adalah serangkaian gerakan dan aktivitas sederhana dan menyenangkan yang digunakan siswa *Educational Kinesiology (Edu-K)* untuk meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan keseluruhan otak. *brain gym* terdiri dari serangkaian gerakan yang dapat mengoptimalkan kemampuan belajar, dan bermanfaat secara akademik.<sup>21</sup>

Paul E. Dennison dalam membagi gerakan *brain gym* ke dalam tiga dimensi yaitu dimensi lateralisasi untuk menstimulasi, dimensi pemfokusan untuk meringankan dan dimensi pemusatan untuk merelaksasi. dimensi lateralisasi terkait belahan otak kiri dan kanan akan menjelaskan kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi, dimensi pemfokusan terkait dengan bagian belakang dan depan akan menjelaskan kegiatan terkait dengan pemahaman serta dimensi pemusatan terkait dengan *mid brain* dan *cerebral cortex* akan menjelaskan kegiatan yang berhubungan dengan pengorganisasian dan pengaturan.<sup>22</sup>

Pada saat pra penelitian pada tanggal 28 Agustus 2023 peneliti melakukan observasi di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas, pada saat melakukan observasi peneliti mendapatkan data bahwa masih ada sebagian anak yang belum bisa mengenal dan menyebutkan simbol huruf sehingga kemampuan membaca permulaan anak masih belum tercapai sesuai yang di harapkan.

Atas dasar permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan setidaknya dapat menyelesaikan masalah di sekolah tersebut. maka, dengan demikian peneliti akan menerapkan sesuatu yang baru dengan

---

<sup>21</sup> Paul Dennison and Gail Dennison, *Brain Gym (Senam Otak)*, ed. A. Ariobimo Nusantara (jakarta: PT gramedia widoasarana indonesia, 2002).

<sup>22</sup> Oom Sitti Homdijah Epa Nurhayati, "Penggunaan Brain Gym Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dengan Hambatan Kecerdasan Ringan" 20 (2020): 13–20.

menggunakan metode *brain gym*, dimana metode *brain gym* ini belum pernah di terapkan oleh para pendidik padahal manfaat dari menerapkan *brain gym* ini sangat banyak salah satu nya dapat melatih daya konsentrasi anak yang apabila dilakukan akan membuat anak cepat dalam menangkap atau menerima pembelajaran membaca permulaan dari guru. apabila kombinasi gerakan *brain gym* dilakukan secara rutin maka akan mengoptimalkan seluruh kemampuan. manfaat dari mengaplikasikan *brain gym* dalam Muhammad diantaranya,

1. Mengembangkan kecakapan membaca,
2. Mengembangkan kemampuan matematika,
3. Mengembangkan kecerdasan menulis,
4. Meningkatkan konsentrasi saat ulangan/ujian,
5. Mengembangkan koordinasi seluruh tubuh.

Sularyo dan Handryastuti menjelaskan bahwa ada beberapa manfaat yang diperoleh ketika melakukan *brain gym*, yaitu, memperbaiki kemampuan membaca, mengeja, komprehensi, menulis tangan dan membuat tulisan, memperbaiki kepercayaan diri, koordinasi dan komunikasi, memperbaiki konsentrasi dan memori, memperbaiki hiperaktifitas, mengatasi stress dan mencapai suatu tujuan.<sup>23</sup>

Berikut ini adalah indikator tingkat pencapaian perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun

**Tabel 1.1**  
**Indikator Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun**

Aspek Perkembangan	Aspek Yang Diamati
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal simbol huruf dan menyuarakan nya</li> <li>2. Mengubah lambang tulisan menjadi bunyi</li> </ol>

---

<sup>23</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, and Anak Kelompok A, "Pengaruh Brain Gym Terhadap Konsentrasi Pada Anak Kelompok A Di TK Kuncup Lestari Surabaya," n.d., 1-6.

Membaca Permulaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Merangkai ejaan</li> <li>4. Membaca kata</li> <li>5. Membaca kalimat sederhana</li> <li>6. Menarik kesimpulan mengenai bacaan</li> </ol>
-------------------	--

Sumber: Sujarwo Elizabeth<sup>24</sup> Rizka Damayanti Dkk<sup>25</sup> Pajar Reza Dkk<sup>26</sup>

Berdasarkan tabel tingkat pencapaian perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun setidaknya anak dapat mencapai 6 indikator kemampuan membaca permulaan.

1. Mengenal simbol huruf dan menyuarakan nya
2. Mengubah lambang tulisan menjadi bunyi
3. Merangkai ejaan
4. Membaca kata
5. Membaca kalimat sederhana
6. Menarik kesimpulan mengenai bacaan

Berikut data awal perkembangan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun pada kelas B di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan telaah dokumen pada saat pra penelitian.

**Tabel 1.2**

**Observasi Data Awal Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Abung Tinggi Lampung Utara**

No	Indikator Pencapaian Perkembangan						Keterangan			
	1	2	3	4	5	6	K (1)	C (2)	B (3)	SB (4)

<sup>24</sup> Sujarwo Elizabeth Eka Sulistyawati, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Video Compact Disc Pada Anak Usia 5-6 Tahun" 3 (2016): 28-37.

<sup>25</sup> Rizka Damayanti et al., "Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember Pada Masa Pembelajaran Daring," *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 8, no. 2 (2021): 75, <https://doi.org/10.19184/jipsd.v8i2.24990>.

<sup>26</sup> Pajar Reza Pitria, Herlina Usman, and Aprianti Derlis, "Dengan Metode Struktural Analitik Sintetik ( Sas ) Di Sekolah Dasar : " 8, no. April (2023): 117-26.

1	2	1	1	1	1	1	✓				
2	2	1	1	1	1	1	✓				
3	3	2	1	1	1	1	✓				
4	2	1	1	1	1	1	✓				
5	3	2	1	1	1	1	✓				
6	3	2	1	1	1	1	✓				
7	3	2	2	2	1	1		✓			
8	3	2	2	2	1	1		✓			
9	3	1	1	1	1	1	✓				
10	2	1	1	1	1	1	✓				
11	2	1	1	1	1	1	✓				
12	2	2	2	2	1	1		✓			
13	3	2	1	1	1	1		✓			
14	2	2	2	2	1	1		✓			
15	3	2	2	1	1	1		✓			
16	2	2	2	2	1	1		✓			
Jumlah Anak							9	7			
Jumlah Anak Keseluruhan x 100 %							56,25%	43,75%			

*Sumber : Observasi Pada Tanggal 04 September 2023 TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Abung Tinggi Lampung Utara*

Keterangan indikator pencapaian perkembangan membaca anak :

1. Mengenal simbol huruf dan menyuarakan nya
2. Mengubah lambang tulisan menjadi bunyi
3. Merangkai ejaan
4. Membaca kata
5. Membaca kalimat sederhana
6. Menarik kesimpulan mengenai bacaan

Keterangan pencapaian penilaian.

1. **Kurang** : bila anak melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru
2. **Cukup** : bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru



3. **Baik** : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan dan dicontohkan oleh guru
4. **Sangat Baik** : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Adapun kriteria presentase tersebut menurut Ngalim Purwanto ditetapkan suatu rentang daya capai terhadap pencapaian indikator keberhasilan sebagai berikut.<sup>27</sup>

**Tabel 1.3**  
**Kriteria Keberhasilan**

No	Nilai Interval	Kriteria Keberhasilan
1	80%-100%	Sangat Baik
2	60%-80%	Baik
3	40%-60%	Cukup
4	20%-40%	Kurang

Di hitung menggunakan Rumus Presentase sebagai berikut<sup>28</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang di cari presentasenya

N = Jumlah Frekuensi / banyak nya individu /item

<sup>27</sup> Program Studi et al., "Model Icm Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Ipa Kelas vb Sdn Demakijo 1 Increasing of 5," 2016, 803–12.

<sup>28</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

**Tabel 1.4**  
**Presentase Data Awal Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6**  
**Tahun Pada Anak Kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas**  
**Abung Tinggi Lampung Utara**

No	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa	Presentase
1	Kurang	9	56,25%
2	Cukup	7	43,75%
3	Baik	-	-
4	Sangat Baik	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Observasi Awal Penulis Di Tk Pedesaan  
Negeri Ulak Rengas Abung Tinggi*

Dalam tabel presentase data awal perkembangan membaca permulaan diatas dapat dilihat bahwa dari 16 siswa, rata-rata pencapaian indikator yaitu Kurang Baik, dan berdasarkan hasil presentase data awal perkembangan kemampuan membaca permulaan tersebut dijelaskan bahwa 9 siswa berada pada indikator pencapaian perkembangan Kurang Baik. 7 siswa berada pada pencapaian perkembangan Cukup Baik. tidak ada siswa berada pada pencapaian perkembangan Baik. dan tidak ada peserta didik berada pada pencapaian perkembangan Sangat Baik.

Dari uraian di atas penulis menjelaskan bahwa kemampuan membaca permulaan anak di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas masih perlu ditingkatkan dengan menggunakan metode atau cara yang tepat dalam pembelajaran yang membuat anak tertarik dan memperhatikan guru serta tidak bosan dan dapat meningkatkan membaca permulaan atau membaca dini pada anak.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul : **PENERAPAN *BRAIN GYM* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN KELAS B1 DI TK PEDESAAN NEGERI ULAK RENGAS ABUNG TINGGI LAMPUNG**

## UTARA

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagian anak masih ada yang belum bisa mengenal dan menyebutkan simbol huruf sehingga kemampuan membaca permulaan anak masih belum tercapai sesuai yang di harapkan
2. Perlu adanya penerapan *brain gym* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak

### D. Batasan Penelitian

Untuk Menghindari permasalahan yang luas maka permasalahan di batasi pada :

Penerapan *brain gym* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Abung Tinggi Lampung Utara

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah nya adalah

Bagaimanakah penerapan *brain gym* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Abung Tinggi Lampung Utara ?

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan *brain gym* Pada anak usia 5-6 tahun kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Abung Tinggi Lampung Utara

## G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun melalui penerapan *brain gym*
  - b. Dapat memperbaiki mutu pendidikan dan proses pembelajaran secara umum, khususnya mengenai meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan *brain gym* pada anak usia 5-6 tahun kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Abung Tinggi Lampung Utara
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pendidik
    1. Dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan *brain gym* pada anak usia 5-6 tahun.
    2. Dapat digunakan sebagai bahan referensi, baik ide maupun gagasan dalam mewujudkan sistem pembelajaran yang kreatif dan inovatif
    3. Dapat memberikan pengalaman belajar yang baru pada anak
  - b. Bagi peneliti
    1. Dapat memahami bagaimana meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan *brain gym* pada anak usia 5-6 tahun.
    2. Memberikan informasi yang akurat yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, ada beberapa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Razak yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Kesulitan Belajar melalui *Brain Gym*”

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah *Brain Gym* dapat membantu dan meningkatkan kemampuan membaca pada anak kesulitan belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak kesulitan belajar membaca permulaan mengalami peningkatan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama – sama ingin meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui *brain gym* .

Adapun perbedaaan penelitian saya dengan dia terletak pada jenis penelitian, penelitian saya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Sedangkan dia menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk Single Subject Research (SSR), perbedaan selanjutnya Saya meneliti anak usia dini yang berusia 5-6 tahun sedangkan dia meneliti anak yang mengalami kesulitan belajar.<sup>29</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli insyirah, Yuni Tanjung Utami, Toni Yudha Pratama yang berjudul “Penerapan Metode *Brain Gym* (senam otak) dalam meningkatkan keterampilan membaca anak autisme”

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca anak autisme dengan target behavior yaitu kemampuan mengenal huruf alfabeth (abjad) dan kemampuan membaca kata.

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan

---

<sup>29</sup> Al Razak, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Kesulitan Belajar Melalui *Brain Gym*,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 2, no. 1 (2014): 234–44.

yang cukup signifikan pada keterampilan membaca pada subjek penelitian dengan penerapan metode *Brain Gym* (senam otak) dengan dibuktikannya perolehan nilai perbandingan mean level pada target behavior mengenal huruf alphabet (abjad).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama ingin meningkatkan kemampuan membaca anak melalui *brain gym*.

Adapun perbedaan jenis penelitian saya dengan penelitian dia adalah saya meneliti kemampuan membaca sedangkan dia meneliti keterampilan membaca, saya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan dia menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk Single Subject Research (SSR) dengan design A-B-A.<sup>30</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Septiawan, Yuniarti, Pande yang berjudul pengaruh *Brain Gym* Terhadap Kemampuan membaca anak Tunagrahita kelas V di sekolah dasar luar biasa negeri di provinsi Bali.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Brain Gym* terhadap kemampuan membaca anak tunagrahita kelas V di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri di Provinsi Bali.

hasil penelitian menunjukkan perbedaan kemampuan membaca yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai sig. (2-tailed) 0,000 ( $p$  value < 0,05) yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, ada pengaruh yang signifikan *Brain Gym* terhadap kemampuan membaca anak tunagrahita kelas V di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Provinsi Bali

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama –sama ingin mengetahui apakah *Brain Gym* ini ada pengaruhnya terhadap

---

<sup>30</sup> Yuli Insyirah, Yuni Tanjung Utami, and Toni Yudha Pratama, "Penerapan Metode Brain Gym (Senam Otak) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Autis," *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa* 6, no. 1 (2021): 45, <https://doi.org/10.30870/unik.v6i1.11870>.



kemampuan membaca anak

Dan adapun perbedaannya adalah saya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Sedangkan dia menggunakan desain Quasi Experimental with Nonequivalent Control Group.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Natasha Rahadianita, Anggun Resdasari Prasetyo yang berjudul Efektivitas *Brain Gym* Terhadap peningkatan kemampuan fonemik pada anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas brain gym sebagai stimulasi pada otak terhadap kemampuan fonemik pada anak usia dini di SDN Padangsari 01.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *brain gym* dapat meningkatkan kemampuan fonemik pada kelompok eksperimen namun kurang efektif jika dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama menggunakan metode brain gym untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang bahasa yang khususnya bersangkutan dengan membaca sedangkan perbedaannya dia menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian saya menggunakan PTK.<sup>31</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ihwan Sidiq Nugroho, Tuti Hardjajani, Hardjono yang berjudul Pengaruh Pelatihan *Brain Gym* Terhadap Perkembangan Kemampuan Literacy pada anak kelas satu sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pelatihan brain gym terhadap perkembangan literacy pada anak kelas 1 sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh

---

<sup>31</sup> Natasha Rahadianita and Anggun Resdasari, "Efektivitas Brain Gym Terhadap Peningkatan Kemampuan Fonemik Pada Anak Usia Dini," *Jurnal EMPATI* 5, no. 1 (2016): 85–90, <https://doi.org/10.14710/empati.2016.14986>.

pemberian pelatihan *brain gym* terhadap kemampuan *literacy* pada anak SD kelas 1 di SDN 09 Ngringo Jaten Karanganyar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama sama ingin mengembangkan kemampuan membaca menggunakan metode *brain gym* sedangkan perbedaannya adalah dia meneliti anak kelas 1 sd sedangkan saya meneliti anak Usia dini yang berusia 5-6 tahun.<sup>32</sup>

## I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat serta mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi ini, adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

### 1. Bagian awal skripsi

Bagian awal memuat sampul depan, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman riwayat hidup, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran

### 2. Bagian Utama Skripsi

Bagian pertama terdiri atas bab dan sub bab yakni :

- a. Bab I Pendahuluan, Bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan
- b. Bab II Tinjauan Pustaka, Bab ini terdiri dari teori yang digunakan dalam penelitian, model tindakan dan hipotesis tindakan
- c. Bab III Metode Penelitian, Dalam bab ini penulis

---

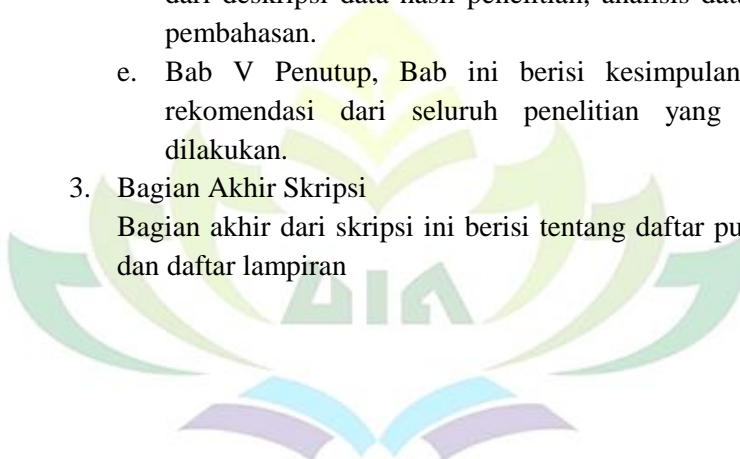
<sup>32</sup> Hardjono Ihwan sidiq nugroho, Tuti Hardjajani, "Pengaruh Pelatihan Brain Gym Terhadap Perkembangan Kemampuan Literacy Pada Anak Kelas Satu Sekolah Dasar," n.d.

mengungkapkan tentang metode penelitian yang dilakukan yaitu : tempat dan waktu penelitian, metode dan rancangan siklus penelitian, subjek penelitian, peran dan posisi peneliti, tahapan intervensi tindakan, hasil; intervensi tindakan yang diharapkan, instrument pengumpulan data (definisi operasional dan kisi-kisi instrumen), teknik pengumpulan data, keabsahan data, analisis dan interpretasi data dan pengembangan perencanaan tindakan.

- d. Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, analisis data dan pembahasan.
- e. Bab V Penutup, Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Tinjauan Tentang *Brain Gym*

#### 1. Pengertian *Brain Gym*

*Brain Gym* berasal dari dua kata yaitu *Brain* berasal dari bahasa Inggris yang berarti otak, dan *Gym* berasal dari kata *Gymnastics* yang berarti olahraga senam. *Brain gym* atau Senam Otak adalah kumpulan gerakan sederhana yang ditujukan untuk menghubungkan atau menyatukan pikiran dan tubuh. *Brain gym* dikembangkan oleh Paul dan Gail Dennison pada tahun 1970 untuk meningkatkan berbagai hasil termasuk perhatian, memori, dan kemampuan akademik. *Brain Gym* adalah program pelatihan kinesiologi yang dipromosikan dan diterapkan di lebih dari 87 negara. Kinesiologi didefinisikan sebagai studi tentang gerakan tubuh dan hubungan antara otak dan posisi tubuh serta fungsi otak. Semua gerakan yang dipelajari dalam senam otak dapat meningkatkan proses pembelajaran dan mengintegrasikan semua bidang yang terkait dengan proses pembelajaran.<sup>33</sup>

Paul Dennison menjelaskan *Brain gym* atau Senam Otak adalah serangkaian gerakan dan aktivitas sederhana dan menyenangkan yang digunakan siswa *Educational Kinesiology (Edu-K)* untuk meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan keseluruhan otak. *Brain gym* terdiri dari serangkaian gerakan yang dapat mengoptimalkan kemampuan belajar, dan bermanfaat secara akademik.<sup>34</sup>

*Brain gym* menurut Carla Hannaford adalah sebuah sistem berbasis gerak yang menggunakan aktivitas fisik sederhana untuk meningkatkan kemampuan belajar, memproses informasi dan menanggapi lingkungan di

---

<sup>33</sup> Araceli Cano-estrada, Araceli Jimenez-mendoza, and Denny Contreras-guerrero, "The Effect of Brain Gym on Global Cognitive Function of Institutionalized Older People," 2022, <https://doi.org/10.32604/ijmhp.2022.018857>.

<sup>34</sup> Dennison and Dennison, *Brain Gym (Senam Otak)*.

sekitar secara efektif, penuh kasih dan menyenangkan.<sup>35</sup>

*Brain gym* adalah serangkaian gerakan yang bertujuan untuk menghubungkan tubuh dan pikiran, merangsang penggunaan belahan otak melalui strategi fisik dan mental, serta memperbaiki dan meningkatkan fungsi kognitif otak. *Brain gym* adalah bagian dari kinesiologi dan merupakan hasil penelitian ilmu saraf terapan yang mempelajari gerakan tubuh dan hubungannya dengan fungsi otak.<sup>36</sup>

Menurut Prasetyo Senam otak atau *Brain gym* adalah serangkaian gerakan tubuh yang sederhana, gerakan ini dilakukan untuk otak kanan dan kiri (dimensi lateralisasi) meringankan atau rilekskan bagian belakang otak dan bagian depan otak (dimensi pemfokusan) merangsang sistem sensorik atau emosional, khususnya otak tengah (limbus) dan batang otak (dimensi pemusatan). senam otak bisa dilakukan dengan gerakan sederhana saat melakukan aktivitas sehari-hari. dan latihan ini bisa dilakukan tanpa waktu khusus. senam otak membantu mengintegrasikan bagian-bagian otak sehingga dapat digunakan oleh pendidik untuk mengubah hambatan belajar menjadi jalur pembelajaran.<sup>37</sup>

Senam otak adalah serangkaian gerakan sederhana yang bertujuan untuk menghubungkan/menyatukan pikiran dan tubuh. senam otak adalah bagian dari proses pendidikan kinesiologi. Kinesiologi adalah studi tentang gerakan tubuh dan hubungan antara otot dan postur dengan fungsi otak.<sup>38</sup>

Menurut Surutan Panzilion dalam Heni *Brain gym*

<sup>35</sup> Paul E. Dennison, *Brain Gym and Me Brain Gym Dan Aku Merasakan Kembali Kenikmatan Belajar* (Jakarta: Grasindo, 2008).

<sup>36</sup> Carlos Ramos-galarza, Cristina Aymacaña-villacreses, and Jorge Cruz-cárdenas, "The Intervention of Brain Gym in the Mathematical Abilities of High-School Students: A Pilot Study," no. January (2023): 1–11, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1045567>.

<sup>37</sup> Usia Sekolah, "Jurnal Abdi Mercusuar" 2, no. 1 (2022): 46–51.

<sup>38</sup> Titi S. Sularyo and Setyo Handryastuti, "Senam Otak," *Sari Pediatri* 4, no. 1 (2016): 36, <https://doi.org/10.14238/sp4.1.2002.36-44>.

atau Senam Otak adalah kumpulan gerakan sederhana yang ditujukan untuk menghubungkan atau menyatukan pikiran dan tubuh. senam otak tidak hanya memperlancar aliran darah dan oksigen ke otak, tetapi juga gerakan-gerakan yang dapat merangsang kerja otak dan fungsi otak secara optimal.<sup>39</sup>

Menurut Dewi dalam Sri Tirtyanti *Brain Gym* atau senam otak merupakan gerakan yang dilakukan dengan merangsang gelombang otak dengan gerakan ringan yang melibatkan gerakan lengan dan kaki. gerakan-gerakan yang dihasilkan *Brain Gym* dapat menstimulasi otak sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar dan siswa, karena semua bagian otak digunakan.<sup>40</sup>

Menurut setyoadi dan kushariyadi dalam Sandy dkk senam otak atau *brain gym* adalah serangkaian gerakan sederhana yang membantu menyeimbangkan setiap bagian otak.<sup>41</sup>

*Brain gym* atau senam otak di temukan oleh paul dennison dari lembaga *Educational Kinesiology*, dennison mengemukakan *brain gym* merupakan sebuah metode pelatihan yang menggunakan pelatihan kinesis dengan seluruh otak melalui pembaharuan pola gerakan tertutup.<sup>42</sup>

Menurut Surahmat dan Novitalia dalam Ainnurrahmah dkk Senam otak adalah serangkaian gerak sederhana yang dapat menyeimbangkan setiap bagian-bagian otak, dapat menarik keluar tingkat konsentrasi

---

<sup>39</sup> Heni Heni and Ulvi Nurlika, "Tingkat Konsentrasi Belajar Anak Pada Siswa Kelas IV SD Melalui Brain Gym (Senam Otak)," *Jurnal Keperawatan Silampari* 5, no. 1 (2021): 222–32, <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2820>.

<sup>40</sup> Sri Tirtyanti, "Pengaruh Brain Gym Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa" 5, no. 1 (2020): 101–5.

<sup>41</sup> Sandy Kurniajati, Akde Triyoga, and Rina Endah Kristini, "Aplikasi Senam Otak (Brain Gym) Di Posyandu Dalam Upaya Meningkatkan Kognitif Lansia Application," *Jurnal Penelitian Keperawatan* Vol. 3 (1) (2017): 13–22.

<sup>42</sup> Ainnurrahmah Kamila, Rika Harini, and Ponirah Ponirah, "Literature Review: Pengaruh Brain Gym Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar," *Malahayati Nursing Journal* 4, no. 3 (2022): 693–705, <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i3.6004>.



otak, dan juga sebagai jalan keluar bagi bagian otak yang terhambat agar dapat berfungsi maksimal.<sup>43</sup>

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Brain Gym* (senam otak) merupakan serangkaian gerak sederhana dan menyenangkan yang ditujukan untuk menyeimbangkan dan mengoptimalkan fungsi keseluruhan otak yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar.

## 2. Manfaat *Brain Gym*

Manfaat *Brain Gym* menurut Andri yaitu memaksimalkan aktivitas otak, merangsang otak untuk berfikir lebih positif, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan kepercayaan diri dan mengatasi stress dengan baik. seperti yang dikatakan Paul manfaat *brain gym* yaitu meningkatkan daya ingat, membuat tubuh lebih sehat karena dapat mengurangi stress dan meningkatkan pembelajaran.<sup>44</sup>

Menurut Damayanti Senam Otak memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan berbagai tahap perkembangan yaitu meningkatkan kemampuan bahasa dan daya ingat, orang menjadi lebih termotivasi dan bersemangat, lebih kreatif dan efisien, merasa lebih sehat. mengurangi stres meningkatkan pembelajaran dan kinerja kerja. otak manusia, seperti hologram, terdiri dari tiga dimensi yang bagian-bagiannya saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan. namun otak manusia memiliki fungsi yang spesifik, dengan tiga dimensi penerapan gerakan senam otak yang disebut dimensi lateralitas, dimensi pemfokusan, dan dimensi pemusatan. Latihan otak dapat mengaktifkan otak agar berfungsi secara optimal. *National Learning Foundation* USA mengakui

---

<sup>43</sup> Lasmini Lasmini and Rita Dewi Sunarno, "Penerapan Senam Otak (Brain Gym) Terhadap Peningkatan Fungsi Kognitif Pada Lansia Dengan Dimensia," *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 13, no. 1 (2022): 205, <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1308>.

<sup>44</sup> Ummu Khairiyah et al., "Mahasiswa Pgmi Universitas Islam Lamongan," no. 2013 (2022).

senam otak sebagai salah satu teknik pembelajaran terbaik karena senam otak dapat memiliki keuntungan memungkinkan seseorang untuk belajar dan bekerja dalam keadaan bebas stres, hanya dapat dilakukan dalam waktu yang sangat singkat, lebih sedikit dari 5 menit. tidak memerlukan bahan atau tempat khusus, dapat digunakan dalam segala kondisi atau situasi belajar/kerja, maupun dalam aktivitas sehari-hari, meningkatkan rasa percaya diri, menunjukkan hasil langsung, efektif dalam menghadapi seseorang yang mengalami kesulitan dan stres belajar, membuat orang yang belajar secara mandiri dan mengaktifkan semua potensi dan prestasinya.<sup>45</sup>

Menurut Aprilasari gerakan senam otak memiliki manfaat seperti menjaga keseimbangan otak, baik otak kanan maupun kiri, sehingga logika dan kreativitas anak seimbang, dapat meningkatkan semangat untuk berkonsentrasi belajar dan berpengaruh positif terhadap perkembangan motorik dan pengendalian emosi anak. Menurut Hasnawati gerakan dari senam otak ringan melalui olah tangan dan kaki dapat menstimulasi atau merangsang otak yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak, mempengaruhi beberapa titik penting yang berhubungan langsung dengan saraf di otak. pada lobus frontal, sel-sel otak dirangsang untuk melepaskan neurotransmitter terutama dopamin yang berhubungan dengan fokus atau konsentrasi, sehingga dapat merangsang kerja otak dan meningkatkan aliran darah serta memperlancar oksigenasi otak sehingga memungkinkan belahan otak berfungsi secara bersamaan dan harmonis serta dapat menghasilkan faktor pertumbuhan saraf yang dapat merangsang konsentrasi secara maksimal.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Eka Damayanti, Alwan Suban, and Nur Alamsyah, "Pendek Pada Anak The Role Of Brain Gym In Improving The Short-Term Memory" 2, no. 2 (2020): h.248.

<sup>46</sup> Nada Nurmalasari, Tri Susilowati, and Fakultas Ilmu Kesehatan, "Pengaruh Senam Otak ( Brain Gym ) Terhadap Konsentrasi Pada Anak Di SD

*Brain Gym* dikenal sebagai teknik yang dapat diterapkan didalam berbagai program training, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, seperti dilingkungan perusahaan, bisnis, olah raga dan seni. hal ini karena serangkaian gerak “Brain Gym” dapat menyebabkan fungsi otak belahan kiri dan kanan bekerjasama sehingga memperkuat hubungan antara kedua belahan otak sebelum digunakan dalam berbagai aktivitas. disamping itu gerakan *Brain Gym* bermanfaat pula untuk melatih fungsi keseimbangan, dengan merangsang beberapa bagian otak yang mengaturnya, rangkaian gerak ini mudah, murah, aman dan alami serta cocok dilakukan untuk semua orang. di sekolah *Brain Gym* akan bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan; mengurangi ketegangan ketegangan siswa dalam proses belajar; membantu siswa untuk memanfaatkan seluruh potensi belajar alamiah melalui gerakan tubuh dan sentuhan-sentuhan; meningkatkan kecakapan anak dalam belajar membaca, menulis, berpikir dan kesadaran diri; dan membantu siswa yang mengalami hambatan belajar serta meningkatkan derajat kesehatan yang prima secara sederhana dan alamiah.<sup>47</sup>

Manfaat *Brain gym* yaitu :

- a. Memperkuat hubungan antara kedua belahan otak yaitu belahan otak kiri dan kanan sebelum digunakan dalam berbagai aktivitas
- b. Mempertajam daya ingat dan konsentrasi
- c. Menyerap informasi lebih cepat
- d. Meningkatkan kemampuan belajar
- e. Mengasah refleks dan koordinasi tubuh
- f. Menyeimbangkan tubuh dan pikiran

---

Negeri Kerten II Surakarta” 1, no. 4 (2022): 341–47, <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v1i4.1127>.

<sup>47</sup> Sri Suneki, Ririn Ambarini, and Dwi Destriani, “Brain-Gym (Senam Otak) Untuk Mengatasi Problem Belajar Anak,” *E-Dimas* 3, no. 1 (2012): 7, <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v3i1.247>.

- g. Mengurangi stress dan memperbaiki suasana hati
  - h. Meningkatkan kecakapan anak dalam belajar membaca, menulis, berhitung, berpikir dan kesadaran diri
  - i. Membantu siswa dalam mengatasi hambatan belajar
  - j. Meningkatkan derajat kesehatan yang prima
  - k. Meningkatkan kepercayaan diri
  - l. Meningkatkan kemandirian dalam belajar dan bekerja
  - m. Meningkatkan keterampilan dan potensi yang dimiliki
  - n. Meningkatkan kemampuan berbahasa
  - o. Menjadi lebih semangat
- Menjadi lebih kreatif dan efisien.<sup>48</sup>

### 3. Mekanisme *Brain Gym*

Otak memiliki beberapa bagian yang saling berhubungan dan memiliki tugasnya masing-masing. membagi otak ke dalam 3 dimensi, yakni :

#### a. Dimensi Lateralitas

Belahan otak kiri aktif saat tubuh bagian kanan digerakkan, dan belahan otak kanan aktif saat tubuh bagian kiri digerakkan. ketidak mampuan untuk mempertahankan jangkauan lateral yang ditandai dengan kerja sama dan keseimbangan yang buruk antara belahan otak kiri dan kanan, sehingga sulit bagi orang tersebut untuk membedakan antara kiri dan kanan, gerakan kaku, tulisan tangan buruk, atau kecenderungan menulis huruf terbalik, kesulitan membaca, menulis dan berbicara, kesulitan menggerakkan mata, tangan miring ke dalam saat menulis, kecenderungan untuk melihat ke bawah saat berpikir dan mengeja kata sambil menulis. gerakan yang membantu mempertahankan lateralitas dengan menyeimbangkan belahan otak kiri dan kanan adalah gerakan menyeberangi garis tengah (*the midline*

---

<sup>48</sup> Buletin Al Ribaat, “Manfaat Brain Gym Bagi Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Kanisius Pontianak” 15, no. 1 (2018): 54–62.

*movement*) untuk memungkinkan belahan otak bekerja sama dengan baik dan mendorong pembelajaran.

b. Dimensi Pemfokusan

Perkembangan refleks ditandai dengan kemampuan melintasi garis tengah yang memisahkan tubuh bagian depan dan otak bagian belakang (*lobus oksipital*) dan otak depan (*lobus frontal*), hingga ketidak mampuan mempertahankan dimensi pemfokusan ketika berkurangnya konsentrasi (kurang fokus) terjadi di bagian belakang dan depan otak, hal itu dapat menyebabkan kurangnya perhatian, ketidak mampuan untuk menangkap sesuatu dengan cepat, bicara cadel, atau hiperaktif. perkembangan refleks antara otak depan dan otak belakang bisa terasa terlalu fokus (*over-focused*), menyebabkan orang tersebut terlalu memaksakan diri. memfasilitasi pelepasan penyumbatan fokus melibatkan pengaktifan integrasi otak depan melalui latihan peregangan untuk mengendurkan otot yang tegang dan memperkuat serta menghubungkan saraf.

c. Dimensi Pemusatan

Pemusatan adalah kemampuan menyeberangi garis tengah antara bagian atas dan bawah tubuh dan mengaitkan fungsi sistem limbik (*mid brain*) yang berhubungan dengan informasi, emosi, dan otak besar (*cerebral*) yang berhubungan dengan berpikir abstrak. ketidak mampuan untuk mempertahankan dimensi pemusatan ditandai dengan ketakutan yang tak beralasan, ketidak mampuan untuk menyatakan emosi, kerjasama antara otak besar (*cerebral*) dan sistem limbik (*mid brain*) menjadi terganggu, yang menyebabkan seseorang akan merasakan emosi yang berlebihan, melarikan diri, dan timbulnya ketakutan yang berlebihan. gerakan-gerakan yang membantu mempertahankan dimensi pemusatan dengan mengaitkan kerjasama antara otak besar dan sistem

limbik tersebut adalah gerakan-gerakan meningkatkan energi dan penguatan sikap (*energy exercises dan deepening attitudes*) yang merupakan bagian dari pemusatan.<sup>49</sup>

#### 4. Langkah-Langkah Sebelum Melakukan *Brain Gym*

Sebelum melakukan senam otak disarankan bagi anak untuk melakukan beberapa hal yang dikenal dengan istilah PACE (*Positive, Active, Clear dan Energetic*), karena dengan gerakan PACE akan membantu anak mengurangi kecemasan dan membuat anak berada dalam kondisi yang santai.

sebelum anak mulai belajar apapun, ia harus menjalani PACE. PACE adalah empat keadaan yang diperlukan untuk belajar dengan menggunakan seluruh otak.

- a. *Energetic*, untuk bersikap energik diperlukan pendukung berupa air putih minimal 122 cc yang berguna untuk menyalurkan oksigen ke otak dan melarutkan garam sehingga mengoptimalkan fungsi energi listrik di dalam tubuh.
- b. *Clear*, Pemijatan pada daerah saklar otak (*brain button*) yaitu titik dua jari di bawah tulang clavicula dengan satu tangan, sedangkan tangan yang lainnya menggosok daerah pusar.
- c. *Active*, merupakan gerakan silang (*cross crawl*) yang mampu melancarkan peredaran cairan otak sehingga gangguan tersebut dihilangkan. Suatu gerakan silang dengan menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri dan sebaliknya.
- d. *Positif (Kait Rileks)*, Latihan energi ini menghubungkan semua lingkungan fungsi biolistrik tubuh. Gerakannya bisa dilakukan dengan duduk, berdiri atau berbaring, kaki disilangkan sambil tangan dijulurkan ke depan dengan jempol kearah bawah, jari

---

<sup>49</sup> Dennison and Dennison, *Brain Gym (Senam Otak)*.



dua tangan disilangkan, tangan diputar ke bawah dan ditarik sampai di muka dada.<sup>50</sup>

## 5. Macam-Macam Gerakan Brain Gym

Macam – macam gerakan *Brain Gym* yaitu :

- a. Gerakan Menyeberangi garis tengah
  1. Gerakan Silang (*Cross Crawl*)  
Menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri dan tangan kiri bersamaan dengan kaki kanan. Bergerak ke depan, ke samping, ke belakang, atau jalan di tempat. Untuk “menyeberang garis tengah” sebaiknya tangan menyentuh lutut yang berlawanan.
  2. 8 tidur (*Lazy 8's*)  
Buatlah angka 8 TIDUR tiga kali tiap tangan, kemudian tiga kali dengan kedua tangan. Manfaatnya bagi yang pelupa seperti lupa dengan apa yang hendak dikatakan atau membaca
  3. Coretan ganda (*Double Doodle*)  
Menggambar dengan kedua tangan pada saat yang sama, ke dalam, ke luar, dan ke bawah. Hasil coretan berbentuk unik, kegiatan ini dapat mereleksasikan mata dan tangan, dan memudahkan dalam kegiatan menulis.
  4. Abjad 8 (*Alphabet 8's*)  
Ketika sulit menulis dan mengarang lakukan ABJAD 8, huruf huruf di tulis mulai dari garis tengah dan bergerak ke kanan dan sebaliknya, ABJAD 8 membedakan huruf b,d,p,dan q.
  5. Gajah (*The Elephant*)  
Tekuk lutut sedikit, letakkan telinga di atas bahu dan tangan di rentangkan lurus ke depan, bayangkan tangan jadi belalai gajah yang menyatu dengan kepala. Ikutilah 8 TIDUR yang terletak agak jauh, mata di arahkan melewati jari

---

<sup>50</sup> Ibid.

tangan kejauhan sambil melakukan gerakan TIDUR dari pinggul.

6. Putaran leher (*Neck Rolls*)  
Tundukkan kepala ke depan, dan pelan-pelan putar leher dari satu sisi ke sisi lainnya, nafaskan keluar ketegangan. Ulangi dengan bahu di turunkan, manfaatnya suara akan terdengar lebih kuat ketika membaca atau bicara
7. Olangan pinggul (*The Rocker*)  
Duduk di lantai, tangan di belakang, siku di tekuk, kedua kaki di angkat sedikit, dan olangkan pinggul ke kiri dan kanan kemudian putar beberapa kali sampai relaks. Lakukan gerakan ini pada permukaan yang rata seperti matras.
8. Pernapasan perut (*Belly Breathing*)  
Letakkan tangan di perut. hembuskan nafas pendek-pendek, lalu ambil nafas dalam embuskan pelan-pelan seperti balon yang di tiup. Tangan mengikuti gerakan perut, naik waktu mengambil dan turun waktu membuang napas. Bila punggung di tegakkan setelah mengambil nafas, udara akan bisa masuk lebih dalam lagi.
9. Gerakan silang berbaring (*Cross Crawl Sit-Up*)  
Bayangkan sedang naik sepeda pada saat menyentuh lutut dengan siku yang berlawanan. Manfaatnya badan dan pikiran terasa begitu jernih.
10. Mengisi Energi (*Energizer*)  
Duduk di kursi dengan santai dan letakkan dahi di antara kedua tangan di atas meja. Tarik napas sambil rasakan udara naik di garis tengah badan ke atas seperti air mancur sambil menegakkankepala, tengkuk, dan punggung bagian atas. Sambil mengembuskan nafas, air mancur hilang dan kepala bersentuhan lagi dengan meja.
11. Kait Relaks

Atur posisi dalam keadaan duduk atau berdiri, kemudian silangkan kaki dan kemudian silangkan kedua tangan kemudian rileks dengan menarik nafas dan menghembuskan nafas dalam keadaan mata di tutup

b. Gerakkan meregangkan otot

Gerakkan ini menunjang kesiapan menerima hal baru dan mengekspresikan apa yang sudah di ketahui serta dapat lebih berkonsentrasi

1. Burung hantu (*The Owl*)

Menghilangkan kekakuan yang ada ketika terlalu banyak duduk atau membaca urutlah otot bahu kiridan kanan. Tarik napas saat kepala berada di posisi tengah kemudian embuskan napas ke samping atau ke otot yang tegang sambil relaks. Ulangi gerakan dengan tangan kiri.

2. Mengaktifkan tangan (*Arm Activation*)

Manfaat dari mengaktifkan tangan yaitu Membantu menulis, mengeja dan juga menulis kreatif Luruskan satu tangan ke atas, ke samping kuping, buang napas pelan, sementara otot-otot di aktifkan dengan mendorong tangan ke empat jurusan ( depan, belakang, dalam dan luar) sementara tanga yang stau menahan dorongan tsb.

3. Lambaian kaki (*footflex*)

Cengkeram tempat-tempat yang terasa sakit di pergelangan kaki, betis dan belakang lutut, satu per satu, sambil pelan-pelan kaki di lambaikan /digerakkan ke atas da ke bawah.

4. Pompa betis

Atur posisi dalam keadaan berdiri, kemudian buka kaki kiri dengan lutut yang di rekur, atur pernafasan, kemudian lakukan gerakan ke bawah sampai kaki kana nada tarikan pada betis, tarik nafa sdan hembuskan

5. Luncuran gravitasi

Atur posisi dalam keadaan duduk kemudia kedua kaki disilangkan , bungkukkan badan ke depan dan menyentuk kedua kaki, lakukan hal yang sama pada kaki lain.

6. Pasang kuda-kuda

Atur posisi dalam keadaan berdiri, kemudia regangkan dalam posisi kaki kanan ke belakang dan kaki kiri ke depan, tarik nafas dengan posisi kepala lurus kedepan, tekuk lutut kaki kanan sambil hembuskan.

c. Gerakan Meningkatkan Energi

1. Tombol Bumi (*Earth Button*)

Letakkan dua jari dibawah bibir dan tangan yang lain di pusar dengan jari menunjuk ke bawah, ikutilah dengan mata satu garis dari lantai ke atas dan kembali sambil bernapas dalam-dalam, napaskan energy ke atas, ke tengah-tengah badan. Manfaatnya bisa berhitung lebih tepat dan cepat.

2. Tombol imbang (*Balance Button*)

Sentuhkan dua jari ke belakang kuping, di lekukkan di bawah tulang belakang dan letakkan tangan satunya di pusar. Kepala sebaiknya lurus melihat ke depan, sambil napas dengan baik selama 1 menit, kemudian sentuh belakang kuping yang lain. Manfaat nya dapat menjaga badan tetap relaks dan pikiran terang

7. Tombol angkasa

Letakkan dua jari di atas bibir dan tangan yang lain pada tulang ekor selama satu menit, lalu napaskan energi ke arah tulang punggung. Manfaat dari gerakan ini membuat pikiran terang ketika hendak membuat keputusan

8. Sakelar Otak

Atur posisi dalam keadaan berdiri tegak, kemudian letakkan jari telunjuk dan ibu jari tangan kanan pada tulang, kemudian letakkan tangn kiri di atas pusar.

## 9. Air

Minumlah air, karena Air sangat diperlukan untuk mempercepat fungsi energi listrik dan kimiawi yang membawa informasi dari badan ke otak dan sebaliknya.

## 10. Menguap berenergi

Pijatlah otot-otot di sekitar persendian rahang sambil membuka mulut seperti hendak menguap, atas impuls spontan menguaplah dengan bersuara untuk melemaskan otot-otot tersebut.

## 11. Pasang telinga

Pijit daun telinga Pelan-pelan 3x dari atas ke bawah.

## d. Penguatan sikap

## 1.. Titik positif

Letakkan kedua tangan di tengah-tengah di atas alis, kemudian berikan pijatan secara halus agar lebih rileks, gerakan ini dapat dilakukan bersama teman atau sendiri.<sup>51</sup>

## 6. Gerakan *Brain Gym* Untuk Membaca Permulaan

a. Gajah (*The Elephant*)

Gerakan membuat belalai dengan menekuk lutut sedikit, letakkan telinga di atas bahu dan tangan di rentangkan lurus ke depan, bayangkan tangan jadi belalai gajah yang menyatu dengan kepala. gerakan yang menggambar angka delapan tidur pada garis tengah tubuh dan tangan membuat angka 8 tidur yang besar dimana tangan kanan dan kiri secara bergantian. Manfaat dari gerakan gajah ini adalah memudahkan dalam belajar mengeja, membuat mata dan leher menjadi relaks, indera pendengaran menjadi lebih baik pada saat membaca dikarekan ada titik syaraf di dalam gerakan yang terhubung langsung ke otak.

---

<sup>51</sup> Ibid.



b. Pasang telinga (*Thinking Cap*)

Gerakan pasang telinga diawali dengan memijat dengan lembut kedua daun telinga, pemijatan dimulai dari atas telinga menyusuri lekukan telinga sampai bawah. gerakan ini dilakukan selama 2 x 8 hitungan. manfaat gerakan ini membantu mendengar suara sendiri waktu berbicara atau pada saat membaca dikarekan ada titik titik atau syaraf di telinga yang terhubung langsung dengan otak.



c. Burung hantu (*The-Owl*)

gerakan burung hantu diawali dengan mengurut otot bahu kiri dan kanan. Tarik napas saat kepala berada di posisi tengah kemudian hembuskan napas ke samping atau ke otot yang tegang sambil relaks. ulangi gerakan dengan tangan kiri.

Manfaatnya menghilangkan kekakuan yang ada ketika terlalu banyak duduk atau membaca agar kembali rileks dan mudah memahami apa yang kita baca karena pada otot bahu ada titik syaraf yang terhubung langsung dengan otak .





## B. Membaca Permulaan

### 1. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan menurut Nurgiyantoro dalam Sujarwo dkk adalah langkah awal yang dilakukan oleh anak untuk memperoleh keterampilan membaca. yaitu kemampuan atau keterampilan mengenali tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa, sehingga anak dapat mengucapkan tulisan tersebut. membaca permulaan bagi anak adalah tahap anak belajar mengenali huruf atau simbol bunyi dan menyuarakannya, sebagai landasan bagi anak untuk belajar membaca.<sup>52</sup>

Tjoe dalam Rizka Damayanti Dkk berpendapat bahwa membaca permulaan adalah kemampuan membaca yang berada pada tahap awal membaca, proses merangkai ejaan atau proses visual, Membaca permulaan adalah proses mengubah lambang tulisan menjadi bunyi.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Elizabeth Eka Sulistyawati, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Video Compact Disc Pada Anak Usia 5-6 Tahun."

<sup>53</sup> Damayanti et al., "Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember Pada Masa Pembelajaran Daring."

Menurut Nurbiana Dhieni Membaca permulaan adalah sesuatu kesatuan kegiatan seperti mengenali huruf dan kata, mengasosiasikanya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan tersebut.<sup>54</sup>

Menurut Baraja dalam Emmi Selvia Membaca permulaan adalah Belajar mengenal lambang bunyi dan rangkaian huruf kemudian mencocokkan arti dari rangkaian huruf tersebut. jadi, Menurut Baraja membaca permulaan merupakan fase di mana anak masih belajar mengenali bunyi, bentuk huruf beserta artinya.<sup>55</sup>

Menurut Sujarwo Membaca permulaan adalah langkah awal anak memperoleh keterampilan membaca, yaitu kemampuan anak mengenal kata-kata tertulis yang berupa simbol atau lambang bahasa sehingga dapat melafalkan/mengucapkan kata-kata tertulis tersebut.<sup>56</sup>

Menurut Herlina dalam Pajar Reza dkk Membaca permulaan adalah sebuah materi yang mengajarkan dasar-dasar teknik membaca seperti huruf, kata, suku kata dan kalimat. Pencapaian membaca tahap membaca permulaan terdiri atas penguasaan keterampilan membaca mulai dari huruf hingga membaca kalimat atau paragraf.<sup>57</sup>

Menurut Yuliana dalam Riga dkk Pada membaca permulaan, tujuan utama pembelajarannya adalah literasi. Artinya, siswa harus mampu mengenal huruf, dan mengklasifikasikan huruf, serta mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata, kata dan kalimat.<sup>58</sup>

---

<sup>54</sup> Adharina Dian Pertiwi, Pascasarjana Universitas, and Negeri Yogyakarta, "Study Deskripti Proses Membaca Permulaan" 5 (2016): h.760.

<sup>55</sup> Emmi Silvia Herlina et al., "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0" 5 (2019).

<sup>56</sup> Jurnal Kumara Cendekia et al., "Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Gugus Melati Jaten" 9, no. 2 (2021).

<sup>57</sup> Pitria, Usman, and Derlis, "Dengan Metode Struktural Analitik Sintetik ( Sas ) Di Sekolah Dasar :"

<sup>58</sup> Riga Zahara Nurani, Fajar Nugraha, and Hatma Heris Mahendra, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1462–70.

Menurut Enny Zubaidah menyatakan bahwa membaca permulaan atau membaca awal lebih menekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi yang berupa huruf, kata dan kalimat dalam bentuk sederhana.<sup>59</sup>

Menurut Rasto dalam Latifah dkk membaca permulaan didefinisikan sebagai aktivitas visual yang merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Simbol tulis tersebut berupa huruf, suku kata, kata, dan kalimat.<sup>60</sup>

Membaca permulaan merupakan awal kegiatan siswa mengenal huruf, kata, kosa kata, kalimat yang memerlukan kesungguhan dari guru untuk selalu memotivikasi mereka agar memiliki minat dalam membaca sedangkan kemampuan membaca permulaan mengacu pada kecakapan yang harus dikuasai pembaca yang berada dalam tahap membaca permulaan. kecakapan yang dimaksud adalah penguasaan kode alfabetik, di mana pembaca hanya sebatas membaca huruf per huruf, mengenal fonem dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata.<sup>61</sup>

Kegiatan membaca permulaan mencakup beberapa tahapan yaitu pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik, pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis), kecepatan membaca bertaraf lambat.<sup>62</sup>

---

<sup>59</sup> Pertiwi, Universitas, and Yogyakarta, "Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan."

<sup>60</sup> Latifah Hilda Hadian, Sugara Mochamad Hadad, and Ina Marlina, "Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 4, no. 2 (2018): 212–42, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>.

<sup>61</sup> Dajani Suleman, Yatun R. Hanafi, and Abdul Rahmat, "Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (2021): 713, <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>.

<sup>62</sup> Ferty Tri Widyowati et al., "International Journal Of Community Service Learning Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Mengeja Berbasis Aplikasi Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar," *International Journal of Community Service Learning*, 4, no. 4 (2020): 332–237.

Membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan maksud yang dibaca.<sup>63</sup>

Membaca permulaan adalah kemampuan anak dimulai dengan mengenal huruf atau fonem (bunyi-bunyi huruf) baik huruf vokal maupun huruf konsonan, lalu anak membaca kata sebagai satu kesatuan yang utuh dan perhatian anak lebih pada gambar yang ada dilingkungan sekitar dan anak mampu memahami arti atau makna sebuah kata pada anak kelompok B berusia 5-6 tahun.<sup>64</sup>

Menurut Laely Hakikat membaca permulaan yaitu belajar mengenal lambang-lambang bunyi bahasa dan rangkaian huruf kemudian menghubungkan dengan makna yang terdapat dalam rangkaian huruf tersebut.<sup>65</sup>

Membaca permulaan berada ditahap awal proses membaca, merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi, yaitu anak mengenal huruf sebagai lambang bunyi melalui proses visualisasi. Membaca permulaan adalah kemampuan siswa dalam mengidentifikasi bentuk simbol-simbol bahasa (huruf), yang terlihat secara visual dengan lafal atau bunyi huruf menjadi kesatuan bunyi suku kata, kata, sampai menjadi kalimat. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf, membedakan huruf, membaca gabungan kata, rangkaian huruf, mengetahui awalan huruf setiap benda, melengkapi huruf menjadi sebuah kata sederhana, membaca nama

---

<sup>63</sup> Mauizah Zahra et al., "Jurnal Ilmiah Mahasiswa Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B" 3, no. 2 (2022): 1–15.

<sup>64</sup> Fitri Rahmadani Ritonga and Kartika Nur Fathiyah, "Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Big Book Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 5907–18, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4560>.

<sup>65</sup> Yurfiah Yurfiah, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Strategi Multiple Games Pada Siswa Kelas Ii Sdn 56 Buton," *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2021): 67–71, <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v1i2.1476>.

sendiri, mengenal huruf vokal, memahami hubungan antara bunyi serta bentuk, dan dapat menyusun kalimat sederhana.<sup>66</sup>

Berdasarkan pendapat para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah proses anak dalam belajar memahami kata-kata tertulis, dimana mereka dapat mengenali huruf dan menyuarakan atau mengekspresikan nya, serta dapat menyusun huruf menjadi kata dan kata menjadi suatu kalimat sederhana.

## **2. Karakteristik Kemampuan Membaca Permulaan Anak usia 5-6 Tahun**

Menurut Rubin, pembelajaran membaca yang paling utama adalah pembelajaran yang didasarkan pada minat anak dan memperhatikan apa yang dimiliki anak. Anak TK sudah memiliki keterampilan membaca dasar, yaitu:

- a. Berfokus pada peningkatan kemampuan anak untuk mengucapkan bunyi bahasa. Anak-anak yang kesulitan mengucapkan bunyi tertentu memerlukan pelatihan khusus
- b. Bantulah anak-anak memahami bahwa kata-kata terdiri dari fonem atau bunyi yang berbedakan satu sama lain.
- c. Menghubungkan tulisan dengan simbol atau gambar yang mewakilinya. Anak-anak yang mengalami kesulitan dengan hubungan huruf-bunyi diajarkan secara terpisah
- d. Membedakan bunyi merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa, khususnya membaca
- e. Kemampuan mengingat mengacu pada kemampuan untuk menilai apakah dua atau lebih suara itu sama atau berbeda

---

<sup>66</sup> Siti Futihat, Eko Wahyu Wibowo, and Imas Mastoah, "Pengembangan Media Puzzle Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Permulaan," *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar* 7, no. 2 (2020): 135–48.

- f. Pisahkan huruf (simbol suara). Jika anak masih kesulitan membedakan huruf, berarti ia belum siap membaca
- g. Kegiatan membaca dalam bahasa Indonesia menggunakan sistem dari kiri ke kanan
- h. Perkembangan kognitif juga mengalami kesulitan dalam membaca, karena membaca pada dasarnya merupakan kegiatan berpikir.<sup>67</sup>

### 3. Tahap Membaca Permulaan

Kemampuan membaca pada anak berkembang dalam beberapa tahap. menurut Cochrane Efal tahap-tahap perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 5 – 6 tahun berlangsung dalam lima tahap, yaitu:

- a. Tahap Fantasi (*Magical Stage*)

Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku. anak mulai berpikir bahwa buku itu penting dengan cara membolak-balik buku. kadang anak juga suka membawa-bawa buku kesukaannya. pada tahap ini orang tua memberikan perhatian pada anaknya dan memberikan contoh dengan cara membacakan buku cerita kepada anak.

- b. Tahap Pembentukan Konsep Diri (*Self Concept Stage*)

Disini anak memandang dirinya sebagai pembaca dan mulai melibatkan dirinya dalam kegiatan membaca dan pura-pura membaca buku. orang tua perlu memberikan rangsangan dengan cara membacakan buku pada anak. berikan akses pada anak untuk memperoleh buku-buku kesukaannya.

- c. Tahap Membaca Gambar (*Bridging Reading Stage*)

Pada tahap ini Anak menyadari gambar yang ada dibuku dan mulai dapat menemukan kata yang sudah dikenal. disini Orang tua perlu membacakan buku kepada anak, menghadirkan berbagai kosa kata pada

---

<sup>67</sup> Siti Asmonah, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar" 8, no. 1 (2019): 29–37.

anak Dan berikan kesempatan membaca sesering mungkin.

- d. Tahap Pengenalan Bacaan (*Take-off Reader Stage*)  
Anak mulai menggunakan tiga system isyarat (*graphoponic, semantic* dan *syntactic*) secara bersama-sama. anak mulai ter-tarik pada bacaan dan mulai membaca tanda tanda yang ada di lingkungan seperti membaca kardus susu, bungkus makanan dan lain lain.
- e. Tahap Membaca Lancar (*Independent Reader Stage*)  
Anak dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas. orang tua dan guru masih harus tetap membacakan buku pada anak. tindakan tersebut dimaksudkan dapat mendorong anak untuk memperbaiki bacaannya.<sup>68</sup>

#### 4. Tujuan Membaca permulaan

Banyak peneliti terkemuka membuktikan bahwa anak dapat membaca sebelum dia mencapai usia sekolah. Durkin dalam Suryana telah meneliti pengaruh membaca permulaan pada anak ia mengatakan bahwa tidak ada pengaruh negatif pada anak dari membaca permulaan. anak-anak yang diajari membaca sebelum sekolah dasar cenderung berprestasi lebih baik di sekolah dari pada anak-anak yang tidak bisa membaca sejak dini.

Steinberg dalam Suryana mengemukakan bahwa setidaknya ada empat manfaat mengajar membaca permulaan dilihat dari segi proses belajar mengajar:

- a. belajar membaca permulaan memenuhi rasa ingin tahu anak,
- b. situasi akrab dan informal di rumah dan di KB atau di TK merupakan faktor yang kondusif bagi anak untuk belajar,
- c. anak-anak usia dini pada umumnya perasa dan dapat

---

<sup>68</sup> Hasani Aceng, "Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia" 1 (2016): 187-94.



diatur,

- d. anak-anak usia dini belajar dengan mudah dan cepat.

Selain itu, Leonhardt dalam Suryana mengemukakan ada beberapa manfaat membaca permulaan bagi anak usia dini yaitu:

- a. anak yang senang membaca akan membaca dengan baik, sebagian waktunya digunakan untuk membaca
- b. anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan gagasan rumit secara lebih baik
- c. membaca akan memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal, dan membuat belajar lebih mudah
- d. kegemaran membaca akan memberikan beragam perspektif kepada anak
- e. membaca dapat membantu anak-anak untuk memiliki rasa kasih sayang,
- f. anak-anak yang gemar membaca dihadapkan pada suatu dunia yang penuh dengan kemungkinan dan kesempatan
- g. anak-anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berfikir kreatif dalam diri mereka.<sup>69</sup>

Membaca permulaan disekolah bertujuan agar siswa dapat mengenali dan menguasai sistem tulisan sehingga mereka dapat membaca dengan menggunakan sistem tersebut. adapun tujuan lain dari membaca permulaan adalah untuk membangkitkan, membina dan memupuk minat anak untuk membaca.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Umi Setyaningsih, "Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun" 6, no. 4 (2022): 3701–13, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2240>.

<sup>70</sup> Yunidar Irdawati and Darmawan, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 5, no. 4 (2014): 1–14.

## 5. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

### a. Motivasi

Merupakan faktor pendorong anak untuk bersemangat dalam membaca. motivasi merupakan sebuah daya tarik anak untuk membaca. hal ini penting karena motivasi menghasilkan anak dengan kemampuan belajar yang lebih baik. motivasi itu sendiri terbagi menjadi dua bagian tergantung dari sumbernya. yang pertama adalah motivasi internal, faktor yang berasal dari pembaca itu sendiri. kedua adalah faktor eksternal yang berasal dari luar pembaca. selain itu, dapat dengan memberikan informasi tentang pengetahuan baik yang sudah mereka ketahui atau belum ketahui, sehingga anak dapat dengan mudah menghubungkan dengan informasi baru. dalam hal ini, guru berperan sebagai penggerak motivasi dan minat, sekaligus sebagai panutan bagi anak.

### b. Lingkungan Keluarga

Seperti yang kita tahu, anak-anak sangat membutuhkan contoh dalam membaca. orang tua harus menunjukkan kepada anak contoh ini sesering mungkin. seperti yang kita semua tahu, anak-anak memiliki kemampuan naluriah untuk meniru. menurut Leichter dalam Dhieni perkembangan kemampuan membaca dan menulis dipengaruhi oleh keluarga dalam hal :

- Interaksi Interpesonal. Interaksi ini terdiri atas pengalaman – pengalaman baca tulis bersama orang tua , saudara dan anggota keluarga lain di rumah.
- Lingkungan fisik. Lingkungan fisik mencakup bahan-bahan bacaan dirumah
- Suasana yang penuh perasaan (emosional) dan memberikan dorongan (motivasi) yang cukup antar individu di rumah terutama yang

tercermin dalam sikap membaca<sup>71</sup>

## **6. Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan**

- a. Gunakan metode yang bervariasi sesuai dengan gaya dan kebutuhan anak, dan pertimbangkan bahwa kepekaan membaca setiap anak itu berbeda.
- b. Lakukan aktivitas sambil bermain, bermain sambil belajar, bukan secara formal. Jangan sampai aktivitas ini membebani anak dengan aktivitas yang membuat stres.
- c. Buatlah suasana nyaman dan menyenangkan mungkin serta penuh keakraban, agar anak cepat memahami apa yang diajarkan. Lingkungan pengajaran dirancang nyaman mungkin dan menciptakan suasana damai.
- d. Padat, singkat, dan tidak perlu lama-lama. Gunakan waktu kira-kira 10-15 menit karena kemampuan konsentrasi anak tidak lama tapi yang harus dijaga adalah konsisten.
- e. Saat belajar membaca, pekalah terhadap reaksi anak. Jika anak mulai tidak fokus atau tidak tertarik lagi, stop atau hentikan sebelum bosan.
- f. Memahami bahwa setiap anak berkembang dengan kecepatannya sendiri. Kegiatan membaca dilakukan sesuai dengan kebutuhan, minat dan karakteristik anak, yang akan memudahkan orientasi untuk kegiatan membaca lainnya.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Sri Andayani, "Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B TK Aisyiyah BA Pancor," *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 1, no. 2 (2019): 112–30.

<sup>72</sup> Ibid.

### C. Model Tindakan

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat model-model yang dapat dijadikan acuan dalam membuat desain PTK. Model tindakan pada penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin, yang memperkenalkan empat tahap dalam pelaksanaan metode penelitian tindakan yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).. Dalam penelitian ini difokuskan pada situasi kelas, dengan tujuan memperbaiki perkembangan anak pada proses kegiatan yang dilakukan, penelitian tindakan kelas sebagai penyampaian ke jenjang antar teori dan praktek pendidikan.<sup>73</sup>

### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan dugaan yang kemungkinan akan benar atau salah. Hipotesis yang di tujukan memiliki fungsi dalam suatu penelitian, yang memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu, dan berfungsi sebagai tujuan yang jelas terhadap pelaksanaan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah : kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara dapat di tingkatkan melalui penerapan *brain gym*.

---

<sup>73</sup> Nurul Muttaqien Husna Farhana, Awiria, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2019.

- Pada Anak Usia 5-6 Tahun” 3 (2016): 28–37.
- Epa Nurhayati, Oom Sitti Homdijah. “Penggunaan Brain Gym Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dengan Hambatan Kecerdasan Ringan” 20 (2020): 13–20.
- Futihat, Siti, Eko Wahyu Wibowo, and Imas Mastroah. “Pengembangan Media Puzzle Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Permulaan.” *Ibtida’i: Jurnal Kependidikan Dasar* 7, no. 2 (2020): 135–48.
- Harianto, Erwin. “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa” 9, no. 1 (2020): 1–8.
- Hasani Aceng. “Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia” 1 (2016): 187–94.
- Heni, Heni, and Ulvi Nurlika. “Tingkat Konsentrasi Belajar Anak Pada Siswa Kelas IV SD Melalui Brain Gym (Senam Otak).” *Jurnal Keperawatan Silampari* 5, no. 1 (2021): 222–32. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2820>.
- Herlina, Emmi Silvia, Institut Agama, Kristen Negeri, and Iakn Tarutung. “Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0” 5 (2019).
- Hidayah, Nurul, and Diah Rizki Nur Khalifah. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*. Edited by Nurul Hidayah. Pertama. Yogyakarta, 2019.
- Hilda Hadian, Latifah, Sugara Mochamad Hadad, and Ina Marlina. “Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 4, no. 2 (2018): 212–42. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>.
- Husna Farhana, Awiria, Nurul Muttaqien. *Penelitian Tindakan Kelas*, 2019.
- Ihwan sidiq nugroho, Tuti Hardjajani, Hardjono. “Pengaruh Pelatihan Brain Gym Terhadap Perkembangan Kemampuan Literacy Pada Anak Kelas Satu Sekolah Dasar,” n.d.
- Insyirah, Yuli, Yuni Tanjung Utami, and Toni Yudha Pratama. “Penerapan Metode Brain Gym (Senam Otak) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Autis.” *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa* 6, no. 1 (2021): 45. <https://doi.org/10.30870/unik.v6i1.11870>.

- Irdawati, Yunidar, and Darmawan. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol.” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 5, no. 4 (2014): 1–14.
- Kamila, Ainnurrahmah, Rika Harini, and Ponirah Ponirah. “Literature Review: Pengaruh Brain Gym Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Malahayati Nursing Journal* 4, no. 3 (2022): 693–705. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i3.6004>.
- Khairiyah, Ummu, Silviana Nur, Farah Destria Rifanah, Juniar Aryanto, and Universitas Islam Lamongan. “Mahasiswa Pgmi Universitas Islam Lamongan,” no. 2013 (2022).
- Khuzaimah & Farid. “Penerapan Demokrasi Pendidikan Pada Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 4, no. 1 (2022): 43.
- Kurniajati, Sandy, Akde Triyoga, and Rina Endah Kristini. “Aplikasi Senam Otak (Brain Gym) Di Posyandu Dalam Upaya Meningkatkan Kognitif Lansia Application.” *Jurnal Penelitian Keperawatan* Vol. 3 (1) (2017): 13–22.
- Lasmini, Lasmini, and Rita Dewi Sunarno. “Penerapan Senam Otak (Brain Gym) Terhadap Peningkatan Fungsi Kognitif Pada Lansia Dengan Dimensia.” *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 13, no. 1 (2022): 205. <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1308>.
- Mursid. *Belajar Dan Pembelajaran Paud*. Edited by Nita nur Muliawati. Kedua. PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nahdi, Khirjan, and Dukha Yunitasari. “Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah : Ancangan Metode Dia Tampan Dalam Membaca Permulaan Abstrak” 4, no. 1 (2020): 434–41. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>.
- Nilawati, Tadjuddin. *Analisis Melejitkan Kompetensi Emosional*. 1st ed. Bandar Lampung: Harakindo, 2013.
- . *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur’an*. 1st ed. Depok: Herya Media, 2014.
- Nurani, Riga Zahara, Fajar Nugraha, and Hatma Heris Mahendra. “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia

- Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1462–70.
- Nurmalasari, Nada, Tri Susilowati, and Fakultas Ilmu Kesehatan. “Pengaruh Senam Otak ( Brain Gym ) Terhadap Konsentrasi Pada Anak Di SD Negeri Kerten II Surakarta” 1, no. 4 (2022): 341–47. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v1i4.1127>.
- Pendidikan, Fakultas Ilmu, Universitas Negeri Surabaya, and Anak Kelompok A. “Pengaruh Brain Gym Terhadap Konsentrasi Pada Anak Kelompok A Di TK Kuncup Lestari Surabaya,” n.d., 1–6.
- Pendidikan, Jurnal, Dasar Indonesia, Evinna Cinda Hendriana, and Arnold Jacobus. “Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan,” no. September (2016): 25–29.
- Pendidikan, Jurnal, and Anak Usia. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5- 6 Tahun Melalui Media Puzzle Di PAUD Flamboyan Sukasari Kota Tangerang 1” 11, no. 2 (2020).
- Pertiwi, Adharina Dian, Pascasarjana Universitas, and Negeri Yogyakarta. “Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan” 5 (2016): 759–64.
- Pitria, Pajar Reza, Herlina Usman, and Aprianti Derlis. “Dengan Metode Struktural Analitik Sintetik ( Sas ) Di Sekolah Dasar :” 8, no. April (2023): 117–26.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rahadianita, Natasha, and Anggun Resdasari. “Efektivitas Brain Gym Terhadap Peningkatan Kemampuan Fonemik Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal EMPATI* 5, no. 1 (2016): 85–90. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.14986>.
- Rahman, Taufiqur. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Edited by Khamim Saifuddin. Pertama. Semarang, Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2018.
- Ramadanti, Erfiani, and Zuhairansyah Arifin. “Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Usia Dini Dalam Bingkai Islam Dan Perspektif Pakar Pendidikan” 4, no. 2 (2021): 173–87.
- Ramos-galarza, Carlos, Cristina Aymacaña-villacreses, and Jorge Cruz-cárdenas. “The Intervention of Brain Gym in the



- Mathematical Abilities of High-School Students: A Pilot Study,” no. January (2023): 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1045567>.
- Razak, Al. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Kesulitan Belajar Melalui Brain Gym.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus 2*, no. 1 (2014): 234–44.
- Ribaat, Buletin Al. “Manfaat Brain Gym Bagi Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Kanisius Pontianak” 15, no. 1 (2018): 54–62.
- Ritonga, Fitri Rahmadani, and Kartika Nur Fathiyah. “Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Big Book Untuk Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 7*, no. 5 (2023): 5907–18. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4560>.
- Rustiyarso, Tri Wijaya. *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Edited by Utami. Pertama. Depok: Noktah, 2020.
- Sa’ud, Udin Syaefudin, Bachrudin Musthafa, and Labib Sajawandi. *Model Pembelajaran Membaca Terpadu Berbasis Sastra Anak Untuk Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Edited by Moh. Nasrudin. Cetakan ke. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Sekolah, Usia. “Jurnal Abdi Mercusuar” 2, no. 1 (2022): 46–51.
- Setyaningsih, Umi. “Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun” 6, no. 4 (2022): 3701–13. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2240>.
- Siregar, Nurhamida Sari, Fery Juanda, and A Pendahuluan. “Penerapan Brain Gym Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Siswa Kelas VIII Smp Terpadu Al-Farabi” 1, no. 2 (2017): 34–42.
- Studi, Program, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan, Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Yogyakarta. “Model Icm Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Ipa Kelas vb Sdn Demakijo 1 Increasing of 5,” 2016, 803–12.
- Sularyo, Titi S., and Setyo Handryastuti. “Senam Otak.” *Sari Pediatri 4*, no. 1 (2016): 36. <https://doi.org/10.14238/sp4.1.2002.36->

44.

- Suleman, Dajani, Yatun R. Hanafi, and Abdul Rahmat. "Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (2021): 713. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>.
- Suneki, Sri, Ririn Ambarini, and Dwi Destriani. "Brain-Gym (Senam Otak) Untuk Mengatasi Problem Belajar Anak." *E-Dimas* 3, no. 1 (2012): 7. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v3i1.247>.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Edited by uce rahmawati Suryani. Kedua. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Tadjuddin, Nilawati. "Early Children Moral Education in View Psychology, Pedagogic and Religion." *Al-Athfaal: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 13, no. April (2018): 15–38.
- Tadjuddin, Nilawati, and Alif Maulana. "Kebijakan Pendidikan Khalifah Harun Ar-Rasyid." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2018): 325. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.3633>.
- Tadjuddin, Nilawati, Syofyan Soleh, and Untung Nopriansyah. "Kurikulum Penanaman Sikap Berbasis Kecerdasan Emosi Bagi Anak Usia Dini Di Provinsi Lampung." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 664–79. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.974>.
- Tirtyanti, Sri. "Pengaruh Brain Gym Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa" 5, no. 1 (2020): 101–5.
- Watini, Sri, Pendidikan Guru, Pendidikan Anak, Usia Dini, Universitas Panca, and Sakti Bekasi. "Pengembangan Model ATIK Untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar Pada Anak Taman Kanak- Kanak" 5, no. 2 (2021): 1512–20. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.899>.
- Widyowati, Ferty Tri, Intan Rahmawati<sup>2</sup>, Wawan Priyanto<sup>3</sup>, and Pgsd Fakultas. "International Journal Of Community Service Learning Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Mengeja Berbasis Aplikasi Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar." *International Journal of Community Service Learning*. 4, no.

- 4 (2020): 332–237.
- Wiyani, Novan Ardy. “Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK Islam Al-Irsyad Banyumas” I (2016): 53–74.
- Wulandari, Hesti, Edi Purwanta, and Taman Kanak-kanak. “Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 Abstrak” 5, no. 1 (2021): 452–62. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>.
- Yurfiah, Yurfiah. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Strategi Multiple Games Pada Siswa Kelas Ii Sdn 56 Buton.” *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2021): 67–71. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v1i2.1476>.
- Zahra, Mauizah, Rika Kustina, Universitas Bina, Bangsa Getsempena, and Banda Aceh. “Jurnal Ilmiah Mahasiswa Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B” 3, no. 2 (2022): 1–15.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131  
☎ (0721) 780887 ✉ email\_tarbiyah@radenintan.ac.id  
Website: www.tarbiyah.radenintan.ac.id

Nomor : B-12750/Un.16/DT/PP.009.7/11/2023 Bandar Lampung, Nopember 2023  
Sifat : **Penting**  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas  
Di-  
Tempat.

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama	: Ranti Nurhaliza
NPM	: 1911070186
Semester/T.A	: IX (Sembilan)2023/2024
Program Studi	: PIAUD
Judul Skripsi	: Penerapan Brain GymDapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas Kec. Abung Tinggi Lampung Utara

Akan mengadakan Penelitian di TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 01 November 2023 sampai dengan 01 Desember 2023

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

**Tembusan :**

- Wakil Dekan Bidang Akademik
- Kajuri/Kaprodi PIAUD
- Kabag. Tata Usaha FTK
- Mahasiswa yang bersangkutan





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA  
DINAS PENDIDIKAN**

**TAMAN KANAK – KANAK PEDESAAN NEGERI ULAK RENGAS**

Alamat : Jalan Hi. Idris Desa Ulak Rengas Kec. Abung Tinggi  
NPSN 69890323, telp. 085279117778, Email: tkpedesaan441@gmail.com

Nomor : 21 /TKPN-UR/XI/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : jawaban Permohonan izin mengadakan  
Penelitian A.n RANTI NURHALIZA

Kepada Yth,  
Rektor UIN Raden Intan Lampung  
Di-  
Tempat

Assalamualaikum, wr,wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SITI AMINAH TUZZOHRIAH, S.Pd.AUD**  
NIP : 197008031992032006  
Jabatan : Kepala TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas

Bahwa Sehubungan dengan adanya surat Permohonan mengadakan penelitian

Nama : **RANTI NURHALIZA**  
NPM : 1911070186  
Semester : IX (Sembilan)  
Program studi : PIAUD  
Judul skripsi : Penerapan Brain Gym Dapat Meningkatkan  
Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia  
5-6 Tahun Kelas B1 di TK Pedesaan Negeri Ulak  
Rengas Kec. Abung Tinggi Lampung Utara.

Maka saya memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan Penelitian di TK yang saya pimpin mulai tanggal 01 November 2023 – 01 Desember 2023.

Demikian surat ini saya buat. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, wr,wb

Ulak Rengas, 01 Nopember 2023

Kepala TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas



**SITI AMINAH TUZZOHRIAH, S.Pd.AUD**  
NIP. 19700803 199203 2 006













**VISI**  
Membangun Suatu Lembaga Yang  
Menghasilkan Anak Sebangsa Me  
Suatu Generasi Yang Jujur, S  
Dan Inovatif Serta Agamis.

**MISI**

1. Mengasah lesi kegiatan Belajar Yang  
Mengembangkan Sesuai Tahap Per  
Minat Dan Potensi Anak.
2. Membangun Pembiasaan Perilaku  
Dan Melaksanakan Perintah Tu  
Dan Melaksanakan Perintah Tu
3. Membangun Kerjasama Dengan  
Masyarakat Dan lingkup Terkai  
Rangka Pengelolaan PAUD Yan  
A... Dan Berdaya Saing No











## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas

---

Hari/tgl	: Senin /06 November 2023
Kelompok Usia	: B1/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	: Tanaman / Tanaman buah / Jenis Buah
KD	:
	1.2,2.1,2.3,2.5,2.6,3.3,3.7,3.11,3.15,4.1
Materi	: - Bersyukur atas nikmat tuhan
	- Mengenal dan menunjukkan hasil karya
	- Mengenal benda benda di sekitarnya
	- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
	- Pengenalan nama-nama buah
Kegiatan Main	: Kelompok dengan pengaman
Alat dan Bahan	: Origami, Pensil, Lembar kerja, Lem
Karakter	: Kreatif

#### Proses Kegiatan

##### A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Melakukan kegiatan brain gym
3. Berdiskusi tentang macam –macam buah dan bentuknya
4. Berdiskusi tentang manfaat buah bagi tubuh
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain



**B. INTI**

1. Menyebutkan huruf abjad pada simbol buah-buahan yang ada
2. Menyebutkan huruf vokal pada nama buah Apel, Pisang, Jeruk, Kelengkeng, dan Sawo
3. Membuat kolase buah apel

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat –alat yang digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perlakuan yang tidak tepat di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan nya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginfomasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP Penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Dapat bersyukur nikmat tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan Dan Keterampilan
  - a. Dapat menyebutkan manfaat buah buahan bagi tubuh
  - b. Dapat menyebutkan huruf abjad pada simbol buah-buahan yang ada
  - c. Dapat mengetahui huruf vokal pada nama buah Apel, Pisang, Jeruk, Kelengkeng, dan Sawo
  - d. Dapat membuat kolase buah apel  
Mengetahui

Kepala sekolah

Peneliti

**Siti Aminah Tuzzohriah,S.Pd.AUD****Ranti Nurhaliza**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas

Hari/tgl	: Rabu / 08 November 2023
Kelompok Usia	: B1/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	: Tanaman / Tanaman buah / anggur
KD	: 1.2, 2.1, 2.3, 2.5, 2.6, 3.3, 3.7, 3.11, 3.15, 4.3
Materi	: Bersyukur atas
nikmat tuhan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal dan menunjukkan hasil karya</li> <li>- Mengenal benda benda di sekitarnya</li> <li>- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</li> <li>- Pengenalan bentuk buah</li> </ul>
Kegiatan Main	: Kelompok dengan pengaman
Alat dan Bahan	: Krayon, Pensil , LKA
Karakter	: Kognitif

#### Proses Kegiatan

##### A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Melakukan kegiatan brain gym
3. Berdiskusi tentang macam –macam buah dan bentuknya
4. Berdiskusi tentang manfaat buah bagi tubuh
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

##### B. INTI

1. Menunjukkan simbol huruf konsonan pada nama buah-buahan yang ada
2. Menyebutkan nama buah yang berawalan huruf,RLBDJZ

3. Mewarnai gambar buah anggur
4. Membaca kata anggur
5. Membedakan huruf kapital dan huruf kecil pada nama buah

### **C. RECALLING**

1. Merapikan alat –alat yang digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perlakuan yang tidak tepat di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

### **D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan nya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginfomasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP Penutupan

### **E. RENCANA PENILAIAN**

#### **A. Sikap**

- a. Dapat bersyukur nikmat tuhan
- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

#### **B. Pengetahuan Dan Keterampilan**

- a. Menunjukkan simbol huruf konsonan pada nama buah-buahan yang ada
- b. Menyebutkan nama buah yang berawalan huruf,RLBDJZ
- c. Mewarnai gambar buah anggur
- d. Membaca kata anggur
- e. Membedakan huruf kapital dan huruf kecil pada nama buah

Mengetahui

Kepala sekolah

Peneliti

**Siti Aminah Tuzzohriah,S.Pd.AUD**

**Ranti Nurhaliza**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas

Hari/tgl	: Senin / 13 November 2023
Kelompok Usia	: B1/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema mawar	: Tanaman / Tanaman Hias / bunga
KD 3.15, 4.1	: 1.2, 2.1, 2.3, 2.5, 2.6, 3.1, 3.7, 3.11,
Materi nikmat tuhan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersyukur atas</li> <li>- Mengenal dan menunjukkan hasil karya</li> <li>- Mengenal benda benda di sekitarnya</li> <li>- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</li> <li>- Pengenalan bentuk buah</li> </ul>
Kegiatan Main	: Kelompok dengan pengaman
Alat dan Bahan	: Buku gambar, pensil, LKA, Krayon
Karakter	: Kreatif

#### Proses Kegiatan

##### A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Melakukan kegiatan brain gym
3. Berdiskusi tentang macam –macam bunga dan warna nya
4. Menyanyikan lagu lihat kebun ku penuh dengan bunga
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

##### B. INTI

1. Menggambar bunga mawar

2. Mewarnai gambar bunga
3. Meniru menulis nama bunga mawar
4. Membaca nama bunga mawar

### **C. RECALLING**

1. Merapikan alat –alat yang digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perlakuan yang tidak tepat di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

### **D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan nya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginfomasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP Penutupan

### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Dapat mensyukuri nikmat tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
  - a. Dapat menggambar bunga
  - b. Dapat mewarnai gambar bunga
  - c. Dapat menulis nama bunga mawar
  - f. Dapat membaca nama bunga yang di tulis

Mengetahui

Kepala sekolah

Peneliti

**Siti Aminah Tuzzohriah,S.Pd.AUD**

**Ranti Nurhaliza**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas

---

Hari/tgl	: Rabu / 15 November 2023
Kelompok Usia	: B1/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema kertas	: Tanaman / Tanaman Hias / bunga
KD 3.15, 4.7, 4.15	: 1.2, 2.1, 2.3 2.5, 2.6, 3.7, 3.11,
Materi	: Bersyukur atas nikmat tuhan Mengenal dan menunjukkan hasil karya Mengenal benda benda di sekitarnya Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri Pengenalan bentuk buah
Kegiatan Main	: Kelompok dengan pengaman
Alat dan Bahan	: Origami, pensil, LKA, Lem
Karakter	: Kreatif

### Proses Kegiatan

#### A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Melakukan kegiatan brain gym
3. Berdiskusi tentang macam –macam bunga dan warna nya
4. Menyanyikan lagu lihat kebun ku penuh dengan bunga
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### B. INTI

1. Memberi nama pada bagian-bagian bunga
2. Mengeja kata daun
3. Mengeja kata kertas

#### C. RECALLING

1. Merapikan alat –alat yang digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perlakuan yang tidak tepat di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan nya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginfomasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP Penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Dapat bersyukur nikmat tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
  - a. Dapat Memberi nama pada bagian-bagian bunga
  - b. Dapat mengeja kata daun
  - c. Dapat mengeja kata kertas

Mengetahui

Kepala sekolah

Peneliti

**Siti Aminah Tuzzohriah,S.Pd.AUD**

**Ranti Nurhaliza**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas

---

Hari/tgl	: Senin/ 20 November 2023
Kelompok Usia	: B1/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema tanaman obat	: Tanaman / Tanaman Obat / jenis tanaman obat
KD	: 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.7, 2.9, 3.1, 3.2, 3.9, 3.10, 3.11,4.1
Materi	: Bersyukur atas nikmat tuhan Mengenal dan menunjukkan hasil karya Mengenal benda benda di sekitarnya Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri Pengenalan bentuk tanaman obat
Kegiatan Main	: Kelompok dengan pengaman
Alat dan Bahan	: Origami, pensil, Lembar kerja , Lem
Karakter	: bahasa

#### **Proses Kegiatan**

##### **A. PEMBUKAAN**

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Melakukan kegiatan brain gym
3. Berdiskusi tentang macam –macam tanaman obat dan bentuknya
4. Berdiskusi tentang manfaat tanaman obat
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

##### **B. INTI**

1. Mengeja kata tanaman obat
2. Membaca warna tanaman obat
3. Meniru tulisan jahe merah

4. Membaca kata jahe merah

### C. RECALLING

1. Merapikan alat –alat yang digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perlakuan yang tidak tepat di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

### D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan nya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginfomasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP Penutupan

### E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
  - a. Dapat mensyukuri nikmat tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
  - a. Dapat mengeja kata tanaman obat
  - b. Dapat membaca warna tanaman obat
  - c. Meniru tulisan jahe merah
  - d. Membaca kata jahe merah

Mengetahui

Kepala sekolah

Peneliti

**Siti Aminah Tuzzohriah,S.Pd.AUD**

**Ranti Nurhaliza**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas

Hari/tgl	: Rabu / 22 November 2023
Kelompok Usia	: B1/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	: Tanaman / Tanaman Obat / jamu
KD	: 1.1 1.2, 2.1, 2.3 2.5, 2.6, 3.7, 3.11, 3.15, 4.7, 4.15
Materi	: Bersyukur atas nikmat tuhan Mengetahui dan menunjukkan hasil karya Mengetahui benda benda di sekitarnya Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri Mengetahui bentuk tanaman obat
Kegiatan Main	: Kelompok dengan pengaman
Alat dan Bahan	: pensil, Lembar kerja, Lem
Karakter	: Kreatif

#### Proses Kegiatan

##### A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Melakukan kegiatan brain gym
3. Berdiskusi tentang macam-macam tanaman obat dan warnanya
4. Berdiskusi tentang manfaat tanaman obat
5. Mengetahui kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

##### B. INTI

1. Membaca nama- nama tanaman obat
2. Melengkapi huruf pada kata Jamu
3. Menulis kata jamu
4. Membaca kata jamu

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat –alat yang digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perlakuan yang tidak tepat di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan nya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginfomasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP Penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Dapat mensyukuri nikmat tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
  - a. Dapat Membaca nama- nama tanaman obat
  - b. Dapat Melengkapi huruf pada kata Jamu
  - c. Dapat Menulis kata jamu
  - d. Dapat Membaca kata jamu

Mengetahui

Kepala sekolah

Peneliti

**Siti Aminah Tuzzohriah,S.Pd.AUD****Ranti Nurhaliza**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas

Hari/tgl	: Senin / 27 November 2023
Kelompok Usia	: B1/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	: Tanaman /tanaman sayur / wortel
KD	: 1.2, 2.1, 2.3 2.5, 2.6, 3.7, 3.11, 3.15, 4.7, 4.15
Materi	: Bersyukur atas nikmat tuhan Mengenal dan menunjukkan hasil karya Mengenal benda benda di sekitarnya Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri Pengenalan tanaman sayur
Kegiatan Main	: Kelompok dengan pengaman
Alat dan Bahan	: Origami, pensil, Lembar kerja, Lem
Karakter	: Kreatif

#### Proses Kegiatan

##### A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Melakukan kegiatan brain gym
3. Berdiskusi tentang macam –macam sayuran dan bentuknya
4. Berdiskusi tentang manfaat sayuran bagi tubuh
5. Bernyanyi kurang vitamin A
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

##### B. INTI

1. Mencocokkan kata warna pada jenis sayuran
2. Membaca kata saya suka makan wortel
3. Membuat wortel dari origami

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat –alat yang digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perlakuan yang tidak tepat di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan nya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginfomasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP Penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Dapat mensyukuri nikmat tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
  - a. Dapat Mencocokkan kata warna pada jenis sayuran
  - b. Dapat Membaca kata saya suka makan wortel
  - c. Dapat Membuat wortel dari origami

Mengetahui  
Kepala sekolah

Peneliti

**Siti Aminah Tuzzohriah,S.Pd.AUD**

**Ranti Nurhaliza**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK Pedesaan Negeri Ulak Rengas

---

Hari/tgl	: Rabu / 29 November 2023
Kelompok Usia	: B1/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	: Tanaman / jenis sayuran / Bayam
KD	: 1.2, 2.1, 2.3, 2.5, 2.6, 3.1, 3.7, 3.11, 3.15, 4.1
Materi	: Bersyukur atas nikmat tuhan Mengenal dan menunjukkan hasil karya Mengenal benda benda di sekitarnya Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri Pengenalan bentuk sayuran
Kegiatan Main	: Kelompok dengan pengaman
Alat dan Bahan	: pensil, Lembar kerja
Karakter	: Kognitif dan bahasa

#### **Proses Kegiatan**

##### **A. PEMBUKAAN**

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Melakukan kegiatan brain gym
3. Berdiskusi tentang macam –macam sayuran dan bentuknya
4. Berdiskusi tentang manfaat sayuran
5. Bernyanyi kurang vitamin A
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

##### **B. INTI**

1. Menghitung jumlah daun bayam
2. Membaca kalimat berpola SPOK saya suka makan sayur di siang hari



3. Membaca dan memahami kalimat ayo makan sayuran supaya sehat

### C. RECALLING

1. Merapikan alat –alat yang digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perlakuan yang tidak tepat di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

### D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan nya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginfomasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP Penutupan

### E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
  - a. Dapat mensyukuri nikmat tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
  - a. Dapat Menghitung jumlah daun bayam
  - b. Dapat membaca kalimat berpola SPOK saya suka makan sayur di siang hari
  - c. Dapat Membaca dan memahami kalimat ayo makan sayuran supaya sehat

Mengetahui

Kepala sekolah

Peneliti

**Siti Aminah Tuzzohriah,S.Pd.AUD**

**Ranti Nurhaliza**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-0208/Un.16 / P1 /KT/I/ 2024

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENERAPAN BRAIN GYM DAPAT MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
 PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN KELAS B1 DI TK PEDESAAN NEGERI ULAK  
 RENGAS ABUNG TINGGI LAMPUNG UTARA**  
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
RANTI NURHALIZA	1911070186	FTK/ PIAUD

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 12 Januari 2024  
 Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENERAPAN BRAIN GYM DAPAT  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN PADA  
ANAK USIA 5-6 TAHUN KELAS  
B1 DI TK PEDESAAN NEGERI  
ULAK RENGAS ABUNG TINGGI  
LAMPUNG UTARA

*by* Perpustakaan Pusat

---

**Submission date:** 12-Jan-2024 03:05PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2269825853

**File name:** TURNITIN-\_RANTI\_NURHALIZA.docx (160.76K)

**Word count:** 10813

**Character count:** 63022

PENERAPAN BRAIN GYM DAPAT MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6  
TAHUN KELAS B1 DI TK PEDESAAN NEGERI ULAK RENGAS  
ABUNG TINGGI LAMPUNG UTARA

ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>19%</b>	<b>16%</b>	<b>14%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>Nora Fatmawati Ningrum, Nurlita Nurlita, Defni Satria. "Pengaruh Media Alphabet Fishing Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Mawar Putih Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi", Journal on Education, 2023</b> Publication	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Stefanni Okta Anggraeni, Bachtar Syaiful Bachri, Miftakhul Jannah. "Pengaruh Media Video Animasi terhadap Kemampuan Keaksaraan dan Berpikir Simbolik Anak TK", Journal of Education and Instruction (JOEI), 2022</b> Publication	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Ibn Khaldun</b> Student Paper	<b>1%</b>

---

5	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
6	Azizah Amal, Amal Akbar, Nuraryska Safitri. "Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita dengan Media Audio Visual pada Anak Kelompok B.1 di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu", ARZUSIN, 2023 Publication	1%
7	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	1%
8	Amrindono Amrindono. "PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI METODE DARING DI TAMAN KANAK-KANAK DWI TUNGGAL KOTA JAMBI", SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2020 Publication	1%
9	Muhakkamah M. Ahdad, Raden Rachmy Diana. "Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Era New Normal", Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2022 Publication	1%
10	Submitted to Keimyung University Student Paper	1%

---

- |    |  |     |
|----|--|-----|
| 11 | <p>Ana Reknowati, Sumiyati Sumiyati.<br/>           "Meningkatkan Kemampuan Sains dengan Metode Eksperimen Mencampur Warna di KB Widya Purwacaraka Pati", Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education, 2017</p> <p>Publication</p> | 1%  |
| 12 | <p>Aris Abdul Ghoni, Shofi Rouyani, Linda Indiyarti Putri. "Media Audio Visual sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fikih di MI Roudhotul Huda Sekaran Gunungpati", Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD, 2021</p> <p>Publication</p>                   | 1%  |
| 13 | <p>Muawanah Muawanah, Sri Watini. "Implementasi Model Asyik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di RA Al-Fikri Kota Batam", Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 2022</p> <p>Publication</p>   | 1%  |
| 14 | <p>Iftaturrohmah, Nanik Yuliaty, Suhartiningsih. "EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK KELOMPOK B", Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2022</p> <p>Publication</p>      | <1% |
| 15 | <p>Submitted to Universitas Brawijaya</p> <p>Student Paper</p>   | <1% |

- |    |   |     |
|----|---|-----|
| 16 | Aris Munandar. "Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam", NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 2020<br>Publication          | <1% |
| 17 | Submitted to UIN Jambi<br>Student Paper   | <1% |
| 18 | Submitted to iGroup<br>Student Paper  | <1% |
| 19 | Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha<br>Student Paper  | <1% |
| 20 | Akhmad Sukri, Elly Purwanti.<br>"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI BRAIN GYM", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2016<br>Publication      | <1% |
| 21 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br>Student Paper  | <1% |
| 22 | Rizki Ananda. "Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2017<br>Publication | <1% |
| 23 | Ummu Khairiyah, Silviana Nur Faizah, Farah Destria Rifanah, Sherif Juniar Aryanto.<br>"Pendampingan Peningkatan Konsentrasi                         | <1% |



Mahasiswa PGMI Universitas Islam  
Lamongan Melalui Pelatihan Brain Gym",  
Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian  
Masyarakat, 2022

Publication

---

24 Submitted to Universitas 17 Agustus 1945  
Surabaya <1 %  
Student Paper

---

25 Hesti Wulandari, Edi Purwanta. "Pencapaian  
Perkembangan Anak Usia Dini di Taman  
Kanak-kanak selama Pembelajaran Daring di  
Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi :  
Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 <1 %  
Publication

---

26 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati  
Bandung <1 %  
Student Paper

---

27 Submitted to Dongguk University <1 %  
Student Paper

---

28 Sri Watini. "Pengembangan Model ATIK untuk  
Meningkatkan Kompetensi Menggambar  
pada Anak Taman Kanak-Kanak", Jurnal  
Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,  
2020 <1 %  
Publication

---

29 Submitted to Universitas Diponegoro <1 %  
Student Paper

---

30	Submitted to Salem-Keizer Public Schools Student Paper	<1%
31	Annissa Chaerani, Ahmad Arif Fadilah, Arry Patriasurya Azhar, Ina Magdalena, Sa'odah Sa'odah. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas 1 SD di biMBA-Aiueo Kramat Semanan", Journal on Education, 2023 Publication	<1%
32	Sita Awalunisah, Sugito Sugito. "Keefektifan Metode Role Play terhadap Keterampilan Berbicara Anak di Kelompok B PAUD Tunas Bangsa Kota Bima", Pedagogia : Jurnal Pendidikan, 2018 Publication	<1%
33	Heni Heni, Ulvi Nurlika. "Tingkat Konsentrasi Belajar Anak pada Siswa Kelas IV SD melalui Brain Gym (Senam Otak)", Jurnal Keperawatan Silampari, 2021 Publication	<1%
34	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	<1%
35	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
36	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	<1%

37	Submitted to Spelman College Student Paper	<1%
38	Zul Fa. "Implementasi Kurikulum dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada PAUD", MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 2015 Publication	<1%
39	Murni Yanto. "Manajemen Keterampilan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 2018 Publication	<1%
40	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	<1%
41	Fitria Dewi, Khadijah Khadijah. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar AUD melalui Teknik Cotton Bud Painting di RA Ar-Rizki Jl. Padang Maninjau Desa Kampung Pajak, Kec. NA-IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023 Publication	<1%
42	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1%
43	Baiq Desy Arfini, Emy Sopiana. "Pengaruh Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan	<1%

Minat Baca pada Kelompok B TK Three In One Pringgasela Tahun Ajaran 2020/2021", Jurnal Ilmiah Telaah, 2021

Publication

---

44 Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama <1%

Student Paper

---

45 Arif Syaifullah, Neviyarni S, Irdamurni Irdamurni. "Penggunaan Media Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 90/II Talang Pantai Kec. Bungo Dani Kab. Muara Bungo", NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 2021 <1%

Publication

---

46 Didi Setiawan. "PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN RELIGIOSITAS PERILAKU KESEHARIAN DI PONDOK PESANTREN DAAR EL-QOLAM", QATHRUNÂ, 2021 <1%

Publication

---

47 Erna Kusumawati. "Analisis SWOT Faktor Penyebab Penurunan Jumlah Peserta Didik Lembaga PAUD di Kabupaten Bogor", Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies, 2022 <1%

Publication

---

48

Submitted to Universitas Musamus Merauke  
Student Paper

&lt;1%

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On